

**PENGARUH PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH (ZIS),
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT), DAN INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA (IPM) TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN**

(Studi Kasus : Pada 8 Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Periode 2017-2022)

SKRIPSI

Disusun sebagai syarat memperoleh gelar Strata Satu
dalam Ilmu Ekonomi Islam



Disusun Oleh :

Nahella Safitri

2005026020

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febiwalisongo@gmail.com

Lamp : -
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi
An.Sdri. Nahella Safitri

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara :

Nama : Nahella Safitri
NIM : 2005026020
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus: Pada 8 Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Periode 2017-2022)

Demikian ini kami setuju dan mohon kiranya dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Imam Yahya, MAg
NIP. 197004101995031001

Semarang, 13 Desember 2023

Pembimbing II


Ana Zahrotun Nihayah, M.A.
NIP. 198907082019032018

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febiwalisongo@gmail.com

PENGESAHAN

Nama : Nahella Safitri
NIM : 2005026020
Jurusan : Ekonomi Islam

Judul Skripsi: Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus: Pada 8 Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Periode 2017-2022)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat Cumlaude pada 22 Desember 2023 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 22 Desember 2023

Ketua Sidang

Tri Widyastuti Ningsih, M.Ak.

NIP. 198710102019032017

Sekretaris Sidang

Ana Zahrotun Nihavah, M.A.

NIP. 198907082019032018

Penguji Utama I

Firdha Rahmiyanti, M.A.

NIP. 199103162019032018

Penguji Utama II

Singgih Muheramtohad, S.Sos.I, MEI

NIP. 198210312015031003

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Imam Yahya, MAg

NIP. 197004101995031001

Pembimbing II

Ana Zahrotun Nihavah, M.A.

NIP. 198907082019032018



MOTTO

“Mencari ketenangan itu bukan dengan cara pergi, tetapi dengan kembali ke dalam dirimu.
Carilah Allah di hatimu. Sesungguhnya ketenangan ada di situ”

(Habib Umar bin Hafidz)

“Pendidikan dan kariermu tidak boleh kandas. Karena suksesmu mengundang cinta yang
berkelas”

(unknown)

PENGESAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan penuh rasa syukur segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaatnya. Dengan kerendahan hati yang mendalam penulis mempersembahkan skripsi ini kepada pihak yang senantiasa memberikan dukungan dan kontribusi kepada penulis. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sukirman dan Ibu Retnowati yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dan pengorbanan untuk kuliah ketiga anaknya termasuk penulis.
2. Kedua kakak tercinta, Puput Cahyani dan Nurida Sari yang senantiasa mendukung dan selalu menjadi penyemangat bagi penulis.
3. Keluarga besar yang telah memberikan doa, dukungan, kepada penulis selama kuliah.
4. Kepada dosen pembimbing satu dan dua, Bapak Prof Dr. H. Imam Yahya, Mag dan Ibu Ana Zahrotun Nihayah, M.A yang telah membimbing penulis dalam pengerjaan skripsi.
5. Kepada seseorang yang telah kebersamaian, memberikan dukungan, sekaligus penyemangat bagi penulis selama ini.
6. Kepada teman-teman EI A angkatan 2020, terima kasih atas kebersamaannya selama ini, semoga tali silaturahmi tetap terjalin.
7. Kepada teman-teman tercinta yang senantiasa mendukung, memberi semangat, dan doa selama penulisan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu
8. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri, karena telah mampu bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan tekanan di luar keadaan dan tidak memutuskan menyerah sesulit apa pun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh pihak lain atau diterbitkan. Demikian pula skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat referensi yang dijadikan bahan rujukan

Semarang, 12 desember 2023

Deklarator



Nahella Safitri

NIM 2005026020

TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu pedoman transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ء = '	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = '	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ - = a
اِ - = i
اُ - = u

C. Diftong

اي = ay

او = aw

D. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الط ب *althibb*.

E. Kata Sandang (...ال)

Kata sandang ...ال) ditulis dengan *al*.... misalnya الصناعة = *al-shina* 'ah. *Al*- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan "h" misalnya الطبيعي المعيش ن = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penyaluran zakat, infaq, sedekah, tingkat pengangguran, dan indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap kemiskinan pada 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2017-2022, baik secara parsial maupun simultan dan menganalisis faktor yang paling kuat memengaruhi tingkat kemiskinan pada 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2017-2022.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel ditentukan berdasarkan teknik *nonprobability sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel (*polling*) yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah dan Baznas Jawa Tengah selama periode 2017-2022. Model analisis yang digunakan adalah regresi data panel menggunakan bantuan *software E Views 12*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa zis tidak berpengaruh terhadap kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif terhadap kemiskinan, dan indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan. menunjukkan bahwa variabel Independen yang terdiri dari ZIS (X_1), Tingkat Pengangguran Terbuka (X_2), dan Indeks Pembangunan Manusia (X_3) mampu menjelaskan variabel Tingkat Kemiskinan sebesar 79,52% di Kabupaten di Jawa Tengah, sedangkan sisanya 20,48% ($100\% = \text{Nilai Adjusted R Squared}$) dijelaskan oleh variabel lain di laur dari variabel penelitian ini.

Kata kunci : *Kemiskinan, zakat, infaq, sedekah, ZIS, Pengangguran, Pembangunan Manusia*

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the extent to which the distribution of zakat, infaq, alms, unemployment rates and the human development index influence poverty in 8 districts/cities in Central Java Province for the 2017-2022 period, both partially and simultaneously and to analyze the most important factors. strongly influences poverty levels in 8 Regencies/Cities in Central Java Province for the 2017-2022 period.

The type of research used in this research is quantitative research. The sample was determined based on a nonprobability sampling technique. The data used in this research is panel data (polling) obtained from the Central Java Central Statistics Agency (BPS) and Central Java Baznas during the 2017-2022 period. The analysis model used is panel data regression using the E Views 12 software.

The results of this study show that zis has no effect on poverty, the open unemployment rate has a positive effect on poverty, and the human development index has a negative effect on the poverty level. shows that the Independent variables consisting of ZIS (X_1), Open Unemployment Rate (X_2), and Human Development Index (X_3) are able to explain the Poverty Level variable of 79.52% in Districts in Central Java, while the remaining 20.48% ($100\% = \text{Adjusted R Squared value}$) is explained by other variables outside of this research variable.

Keywords: *Poverty, zakat, infaq, alms, ZIS, Unemployment, Human Development*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita baginda Nabi Agung Muhammad SAW semoga kita semua kelak mendapat syafaatnya dan diakui umatnya. Dengan ini penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus : Pada 8 Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Periode 2017-2022)" sebagai syarat menyelesaikan program studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari keberhasilan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag.selaku Plt. Rektor UIN Walisongo Semarang beserta Wakil Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.selaku Dekan Fakultas Ekonom dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
3. Bapak Dr. H. Ade Yusuf Mujadid, M.Ag selaku Kepala Jurusan Ekonomi Islam beserta Bapak Nurudin, S.E., M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam.
4. Bapak Dr.H. Ahmad Furqon, Lc.,MA. selaku Dosen Wali
5. Bapak Prof Dr. H. Imam Yahya M.ag selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Ana Zahrotun Nihayah, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu selama dibangku perkuliahan serta seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang

bersifat membangun. Penulis berharap skripsi ini nantinya dapat memberikan manfaat serta dapat menambah wawasan bagi para pembaca.

Semarang, 14 desember 2023

Penulis

Nahella Safitri

NIM 2005026020

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PENGESAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vi
TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kerangka Teori.....	9
2.1.1 Teori Kemiskinan.....	9
2.1.2 Kemiskinan.....	9
2.1.2 Kemiskinan dalam Perspektif Islam.....	10
2.2 Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS).....	11
2.3 Pengangguran.....	14
2.3.1 Jenis-Jenis Pengangguran.....	14
2.3.2 Pengangguran dalam Perspektif Islam.....	15
2.4 Indek Pembangunan Manusia (IPM).....	15
2.4.1 Komponen-komponen IPM.....	16
2.4.2 Indeks Pembangunan Manusia dalam Perspektif Islam.....	17
2.5 Penelitian Terdahulu.....	18
2.6 Kerangka Pemikiran Teoritik.....	32
2.7 Hipotesis.....	33
2.7.1 Pengaruh Dana Zakat, Infaq, dan sedekah (ZIS) terhadap Kemiskinan.....	33

2.7.2 Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Kemiskinan	33
2.7.3 Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	34
BAB III	35
METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.2 Populasi dan Sampel.....	35
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
3.4.1. Variabel Penelitian.....	37
3.5 Teknik Analisis Data.....	38
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	38
3.5.2 Estimasi Model Regresi Linear Berganda Data Panel	39
3.5.3 Penentuan Teknik Dengan Uji Regresi Data Panel.....	39
3.5.4 Regresi Linier Berganda.....	40
3.5.5 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.5.6 Uji Hipotesis	42
BAB IV	44
PEMBAHASAN	44
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	44
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	53
BAB V	66
PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Kemiskinan 8 Kabupaten di Jawa Tengah Tahun 2022	2
Gambar 1. 2 Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada 8 Kabupaten di Jawa Tengah Periode 2017-2022	4
Gambar 1. 3 Data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten di Jawa Tengah periode 2017-2022	6
Gambar 4. 1 Peta Provinsi Jawa Tengah.....	44
Gambar 4. 2 Peta Kabupaten Kebumen	45
Gambar 4. 3 Peta Kabupaten Wonosobo	46
Gambar 4. 4 Peta Kabupaten Brebes	47
Gambar 4. 5 Peta Kabupaten Purbalingga	48
Gambar 4. 6 Peta Kabupaten Banjarnegara	49
Gambar 4. 7 Peta Kabupaten Pemasang.....	50
Gambar 4. 8 Peta Kabupaten Rembang	51
Gambar 4. 9 Peta Kabupaten Sragen	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2. 2 Kerangka Pemikiran Teoritik.....	32
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	36
Tabel 4. 1 Uji Analisis Deskriptif.....	53
Tabel 4. 2 Hasil Uji Common Effect	55
Tabel 4. 3 Hasil Uji Fixed Effect Model.....	55
Tabel 4. 4 Uji Random Effect Model.....	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausmant.....	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	60
Tabel 4. 10 Uji Hipotesis	60
Tabel 4. 11 Hasil Uji F.....	61
Tabel 4. 12 Hasil Uji Parsial	62
Tabel 4. 13 Hasil Uji Determinasi	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan yang sampai saat ini masih dihadapi oleh negara Indonesia adalah kemiskinan. Kemiskinan merupakan hal yang kompleks dan menjadi perhatian penting dalam pembangunan perekonomian negara. kemiskinan mampu menunjukkan secara jelas mengenai kondisi individu, kelompok, maupun masyarakat. Masalah kemiskinan tidak hanya dihadapi oleh negara berkembang saja, namun negara maju sekalipun tidak luput dari permasalahan ini.¹ Kemiskinan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, Kesehatan, pendidikan, pendapatan, akses barang dan jasa, kondisi lingkungan, geografis, dan gender.² Namun, penyelesaian masalah kemiskinan bukan hal sederhana, hingga saat ini masalah kemiskinan masih menjadi pr pemerintah di berbagai negara. Bagaimana langkah dalam pengentasan kemiskinan, analisis penyebab kemiskinan masih menjadi permasalahan yang diperdebatkan para pembuat kebijakan negara.³

Kemiskinan menjadi masalah yang cukup fenomenal di sepanjang sejarah Indonesia. Kemiskinan berdampak pada kehidupan jutaan anak-anak yang tidak mampu menempuh pendidikan yang layak, terbengkalai biaya kesehatan, tidak adanya investasi, kurangnya jaminan sosial dan perlindungan terhadap keluarga, kurangnya akses pelayanan umum/publik, kuatnya arus urbanisasi ke kota, dan parahnya jutaan rakyat terbatas dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemiskinan menyebabkan masyarakat desa untuk melakukan apa saja asal mampu untuk bertahan hidup, mempertaruhkan tenaga fisik untuk pekerjaan dengan upah yang tidak sepadan, contohnya buruh tani yang bekerja sepanjang hari namun hanya menerima upah sedikit.⁴

Masalah kemiskinan telah terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia, pemerintah sudah menyadari bahwa kemiskinan bukanlah hal yang mudah untuk diatasi namun bukan pula hal yang sulit diupayakan. Dalam UUD 1945 pasal 34 yang menjelaskan “fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara”. Maka upaya

¹ El Adawiyah, “Kemiskinan_Dan_Penyebabnya” 1, no. April (2020): 43–50.

² Ari Muliarta Ginting and Rasbin, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Sebelum Dan Setelah Krisis,” *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 2, no. 1 (2010): 279–312.

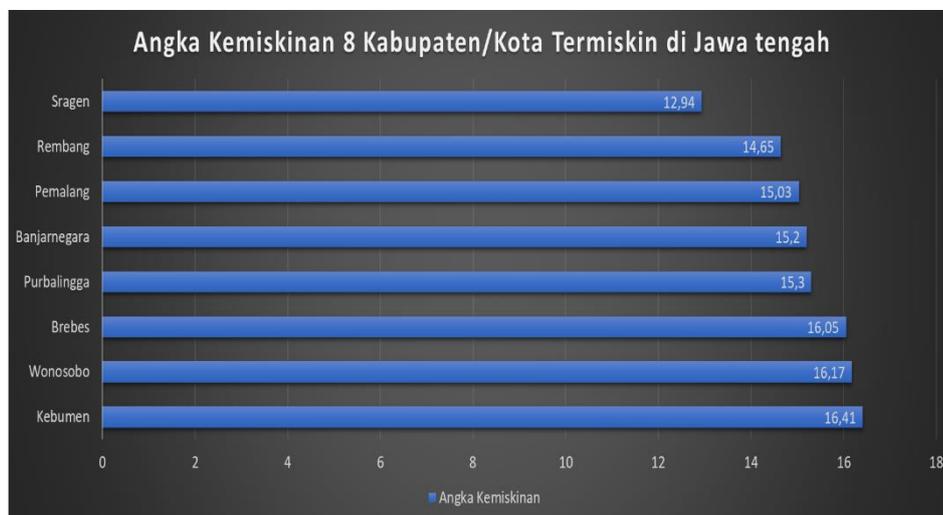
³ Evie Dian Pratiwi, Khusnul Ashar, and Wildan Syafitri, “Dampak Kemiskinan Terhadap Pola Mobilitas Tenaga Kerja Antarsektor Di Indonesia,” *Jurnal Kependudukan Indonesia* 15, no. 1 (2020): 1.

⁴ Husna Ni'matul Ulya, “Paradigma Kemiskinan Dalam Perspektif Islam Dan Konvensional,” *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business* 1, no. 1 (2018): 129.

pemerintah dari era orde lama saat ini mengupayakan untuk menurunkan tingkat masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan.⁵

Permasalahan kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tercatat dalam kemiskinan yang buruk dibandingkan provinsi lain. Jawa Tengah menduduki peringkat 15 dalam rasio tertinggi di antara provinsi lainnya di Indonesia. Kemiskinan tertinggi terjadi di Kabupaten Kebumen dengan angka 16,41% di tahun 2022. Dilansir dari laman databoks, terdapat 10 kabupaten/Kota dengan angka kemiskinan paling tinggi di Provinsi Jawa Tengah di tahun 2021.⁶ Dalam upaya mengatasi kemiskinan di Jawa Tengah, hasil yang diperoleh mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:.

Gambar 1. 1 Data Kemiskinan 8 Kabupaten di Jawa Tengah Tahun 2022



Sumber : Badan Pusat Statistik diolah

Berdasarkan tabel di atas, untuk tingkat kemiskinan pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah cukup tinggi. Ada delapan kabupaten/kota yang memiliki angka kemiskinan paling tinggi di Jawa Tengah di tahun 2022. Angka kemiskinan di Kabupaten Kebumen menyentuh angka 16,41% dan merupakan angka tertinggi di Jawa Tengah. Delapan kabupaten tersebut meliputi Kabupaten Kebumen, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Brebes, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Pemasang, Kabupaten Rembang, dan Kabupaten Sragen. Bahkan tingkat kemiskinan menyentuh angka di atas 10%.

⁵ Murdiyana Murdiyana and Mulyana Mulyana, "Analisis Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia," *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja* 10, no. 1 (2017): 73–96.

⁶ Viva Budy Kusnandar, "10 Kabupaten Dengan Angka Kemiskinan Tertinggi Di Jawa Tengah Pada Maret 2021," *Databoks*, last modified 2022, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/06/10-kabupaten-dengan-angka-kemiskinan-tertinggi-di-jawa-tengah-pada-maret-2021>.

Kenaikan angka kemiskinan yang terjadi pada tahun 2020 dan 2021 disebabkan oleh pandemi covid-19. Munculnya virus ini diakhir tahun 2019 oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan peristiwa ini dikenal sebagai pandemi. Pada awal Maret 2020, penyebaran Covid-19 mulai melanda Indonesia dan terus meningkatnya masyarakat yang terpapar dan wilayah sebaran yang meluas menyebabkan banyak kegiatan ekonomi yang terpaksa berhenti berproduksi. Hal ini mengakibatkan menurunnya produktivitas seseorang maupun perusahaan sehingga meningkatkan jumlah penduduk miskin.⁷

Mengentaskan kemiskinan menjadi tanggung jawab pemerintah sebagai upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam Islam sendiri sudah diatur bagaimana cara mengelola harta benda dan sumber daya alam dengan baik dan semestinya. Salah satu faktor yang memengaruhi kemiskinan adalah pendistribusian zakat dengan benar. Aktivitas masyarakat yang dijalankan berdasarkan syariat Islam, tidak terlepas dari pendapatan dan penyaluran dana zakat yang mampu mencukupi kebutuhan. Sumber perolehan zakat mampu mengurangi kemiskinan dengan kegiatan pendistribusian zakat secara tepat kepada masyarakat miskin.⁸ Dalam pendistribusian zakat, dapat diartikan bahwa masyarakat yang berkecukupan harta wajib membayar zakat, adanya infaq dan sedekah juga menjadi bagian dari penyaluran harta yang menjadi bagian dari ibadah vertical yang berhubungan dengan ketaatan kepada Allah SWT, dan hubungan horizontal sesama manusia sebagai wujud kepedulian.

Zakat menjadi suatu amalan ibadah yang memiliki dimensi sosial-ekonomi, karena dalam praktiknya zakat dijadikan sebagai sarana membantu masyarakat yang mengalami kekurangan sosial-ekonomi. Zakat membentuk seseorang untuk bekerjasama dan memiliki peran sebagai penjamin perlindungan sosial untuk masyarakat. Dalam Undang-undang No 23 Tahun 2011 mengatur pengelolaan zakat secara formal, tujuan pengelolaan zakat secara formal adalah sebagai berikut : 1.) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelayanan pengelolaan zakat, 2.) Meningkatkan manfaat zakat dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Ini dapat diartikan sebagai potensi zakat yang begitu besar, perlu adanya kebijakan kelembagaan agar pelayanan zakat dapat berjalan secara efektif dan mendukung program-program

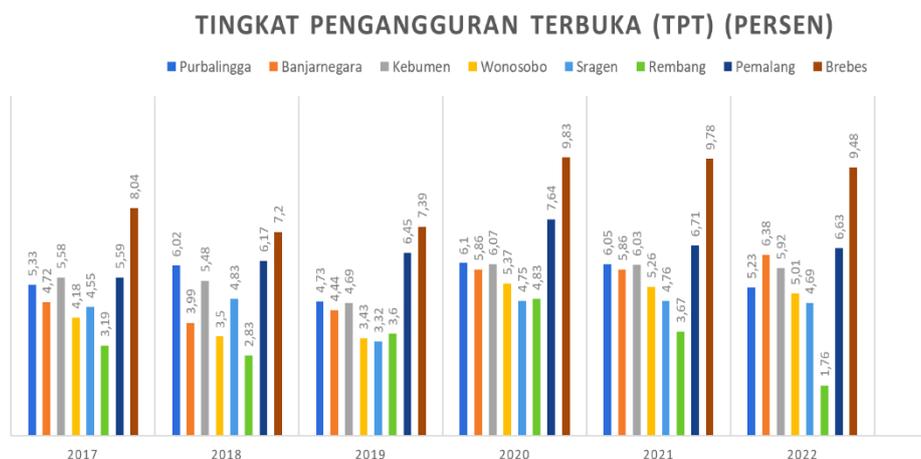
⁷ Asep Suryahadi, Ridho Al Izzati, and Daniel Suryadarma, "The Impact of COVID-19 Outbreak on Poverty: An Estimation for Indonesia," *Jakarta SMERU Res. Inst.*, no. April (2020): 20, https://smeru.or.id/sites/default/files/publication/wp_covid19impact_draft.pdf.

⁸ Muliadi Muliadi and Khairul Amri, "Penerimaan Zakat Dan Penurunan Kemiskinan Di Aceh: Peran Dana Otonomi Khusus Sebagai Pemoderasi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 3 (2019): 231.

peningkatan kesejahteraan umat dan pemberian jaminan perlindungan sosial.⁹ Berdasarkan Penelitian Ira dan Dina (2020)¹⁰ menunjukkan bahwa variabel ZIS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Berbanding terbalik dengan penelitian Khoiril, Imsar, dan Ahmad (2023) yang menunjukkan bahwa variabel ZIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan.¹¹

Kemiskinan merupakan kondisi di mana seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya. Pengangguran menjadi salah satu penyebab dari kemiskinan Menurut Badan Pusat Statistik (2021), tingkat pengangguran dapat diartikan sebagai rasio jumlah pengangguran terhadap jumlah keseluruhan karyawan. Pengangguran merupakan kenyataan yang terjadi di negara-negara berkembang, bahkan di negara-negara maju sekalipun.¹² Dalam perspektif Islam, kemiskinan merupakan bagian dari ujian seorang hamba dalam menjanakan kehidupan. Manusia mustahil hidup tanpa adanya ujian. Berbagai ujian yang diterima seperti pekerjaan atau profesi yang menghasilkan pendapatan yang berbeda-beda tidak bisa dinafikkan.¹³

Gambar 1. 2 Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada 8 Kabupaten di Jawa Tengah Periode 2017-2022



Sumber : Badan Pusat Statistik diolah

⁹ Maltuf Fitri, “Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat,” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2017): 149–173.

¹⁰ Ira Humaira Hany, Dina Islamiyati, “Pengaruh ZIS Dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi* 25, no. 1 (2020): 118.

¹¹ Khoiril Tamimi and Ahmad Muhaisin B Syarbaini, “Analysis of the Interaction and Contribution of Zakat, Infaq, Alms (ZIS) and Islamic Human Development Index (I-HDI) to Poverty in Indonesia” 3, no. 3 (2023): 678–688.

¹² Gabriella Megawati Prasetya and Agus Sumanto, “Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Tenaga Kerja Terhadap Kemiskinan Melalui Pertumbuhan Ekonomi,” *Kinerja* 19, no. 2 (2022): 467–477.

¹³ Aminullah Achmad Muttaqin and Anis Safitri, “Analisis Pengaruh Zakat Dan Infak Terhadap Tingkat Kedalaman Kemiskinan, Keparahan Kemiskinan Dan Gini Rasio Di Indonesia Tahun 2007-2018,” *Al-Tijary* 6, no. 1 (2020): 51–61.

Berdasarkan gambar 1.2, tingkat pengangguran pada 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah mengalami inkonsisten. Dari tahun 2017-2020 tingkat pengangguran di hampir semua kabupaten/kota berada diangka yang cukup tinggi. Namun ditahun 2020 dan 2021 tingkat pengangguran mengalami kenaikan yang cukup signifikan bahkan menyentuh angka 9% untuk Kabupaten Brebes. Dilansir dari laman bps.go.id peningkatan pengangguran terjadi pada tahun 2020 dan tahun 2021, sekitar 1,82 juta orang pengangguran disebabkan wabah covid-19.¹⁴ Ini menjadi tugas pemerintah Jawa Tengah dalam mencari jalan keluar dari tingkat pengangguran yang tinggi. Dalam variabel tingkat pengangguran, menurut Gabriella dan Agus (2022)¹⁵ yang menunjukkan bahwa pengangguran berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan. Berbanding terbalik dengan penelitian Ainil Z, Mike Triani, dan Isra Yeni (2023)¹⁶ yang menunjukkan hasil bahwa variabel pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan kondisi penduduk di suatu wilayah yang mempunyai kesempatan untuk mengakses hasil pembangunan sebagai bentuk haknya dalam memperoleh Kesehatan, pendapatan, dan pendidikan.¹⁷Di dalam konsep pembangunan Ekonomi Islam, terdapat prinsip bahwa manusia adalah faktor pembangunan. Faktor kualitas manusia lebih dekat dengan permasalahan yang menjadi perhatian yang sifatnya melekat pada diri manusia adalah kualitas IPM dan pengangguran.¹⁸ Kualitas Sumber Daya Manusia dapat dilihat dari kualitas hidup Pembangunan manusia. Dengan masyarakat yang berpendidikan dan sehat, produktivitas masyarakat juga meningkat menyebabkan kenaikan pengeluaran untuk konsumsi, Ketika pengeluaran meningkat maka tingkat kemiskinan juga akan menurun. Rendahnya IPM mengakibatkan rendahnya produktivitas kerja yang menyebabkan rendahnya perolehan

¹⁴ Badan Pusat Statistik, “Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 6,49 Persen,” last modified 2021, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/11/05/1816/agustus-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-49-persen.html>.

¹⁵ Prasetya and Sumanto, “Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Tenaga Kerja Terhadap Kemiskinan Melalui Pertumbuhan Ekonomi.”

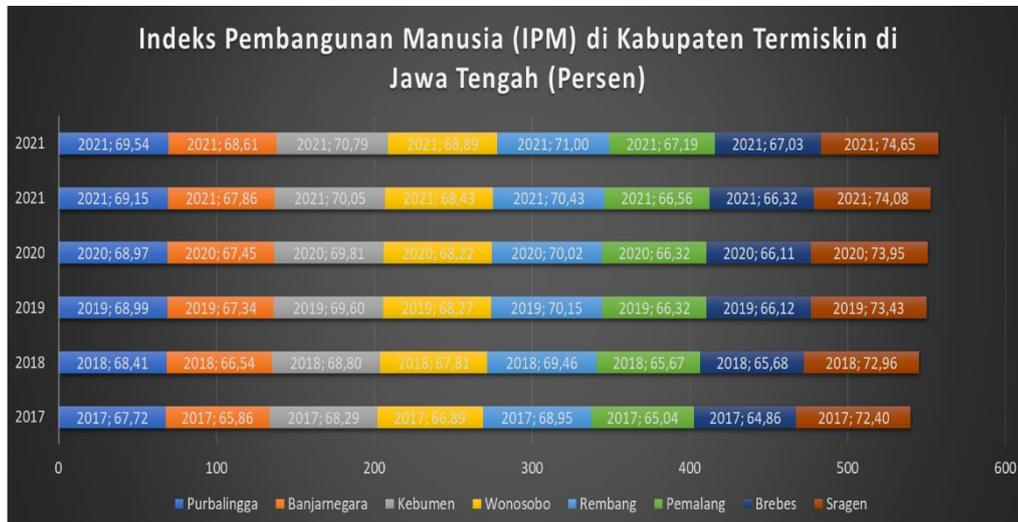
¹⁶ Ainil Zaqiah, Mike Triani, and Isra Yeni, “Pengaruh Pendidikan , Pengangguran Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia,” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan dan Pembangunan* 5, no. September (2023): 33–42.

¹⁷ D A N Huda, “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Multidimensional Di Negara Berkembang Dengan Pendekatan Regresi Nonparametrik,” *Statistika* 20, no. 2 (2020): 75–82.

¹⁸ Mujiyono Abdillah, *Agama_ramah_lingkungan*, ed. Paramadina, 2001.

pendapatan. Dan rendahnya pendapatan mengakibatkan meningkatnya jumlah penduduk miskin.¹⁹

Gambar 1. 3 Data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten di Jawa Tengah periode 2017-2022



Sumber :Badan Pusat Statistik diolah

Berdasarkan gambar di atas, angka Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan yang cukup signifikan sepanjang tahun 2017-2022. Hampir semua kabupaten/kota berada di atas angka 70% setiap tahunnya. Bahkan untuk Kabupaten Sragen stabil di angka 70% dalam pembangunan manusianya setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan pembangunan manusia di 8 kabupaten di atas cukup bagus. Berdasarkan penelitian Siti Rachma R M.²⁰ menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh negatif terhadap kemiskinan, berbanding terbalik dengan penelitian Suryani dkk yang menunjukkan bahwa variabel IPM memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan.²¹

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji kembali yang berjudul **“Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Sedekah (Zis), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Dan Indeks Pembangunan Manusia**

¹⁹ Prima Sukmarga, “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB Perkapita Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Jawa Tengah,” *Diponegoro Journal of Economics* 43, no. 1 (2011): 1–12.

²⁰ Sitti Rachma Ramadhani Maskur et al., “Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Pengangguran Dan Pembangunan Manusiaterhadap Kemiskinan Di Indonesia Periode 2017-2021,” *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)* 8, no. 1 (2023): 82–95.

²¹ Suryani et al., “Pengaruh IPM Dan PDRB Terhadap Jumlah Penduduk Ekonomi Tingkat Rendah (Miskin) Di Sumatera Utara,” *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 3, no. 1 (2023): 01–12.

(Ipm) Terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus : Pada 8 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Periode 2017-2022) ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Apakah Penyaluran Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) berpengaruh terhadap Kemiskinan pada 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah?
2. Apakah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh terhadap kemiskinan pada 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah ?
3. Apakah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh terhadap Kemiskinan pada 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) berpengaruh terhadap kemiskinan pada 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengangguran terbuka (TPT) terhadap kemiskinan pada 8 Kabupaten/Kota di provinsi Jawa Tengah
3. Untuk mengetahui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap kemiskinan pada 8 Kabupaten/Kota di provinsi Jawa Tengah

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca tentang ilmu ekonomi. Bagi peneliti baru, diharapkan dapat dijadikan acuan, sumber informasi dan referensi untuk penelitian-penelitian yang berkaitan

2. Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pemerintah Daerah dalam menyusun kebijakan pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan di daerah.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini ialah :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas pendahuluan penelitian yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tinjauan Pustaka yang menjelaskan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Landasan teori terdiri dari penjabaran-penjabaran dari setiap variabel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu variabel independent (Penyaluran Dana ZIS, Tingkat Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia) dan variabel dependen (kemiskinan), penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data yang digunakan, populasi, sampel penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan penyukuran serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penelitian dan pembahasan memuat deskripsi penelitian objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dan menjelaskan implikasinya

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutupan dan pembahasan skripsi yang memuat kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Teori Kemiskinan

Secara umum, indikator-indikator kemiskinan antara lain, konsumsi, pendapatan, tingkat upah, harapan hidup, tingkat penyerapan anak sekolah, harapan hidup rata-rata, proporsi pengeluaran pemerintah terhadap pelayanan kebutuhan, perkembangan penduduk, urbanisasi, pendapatan perkapita, dan distribusi pendapatan. Tolak ukur tingkat kemiskinan tidak hanya dalam kekurangan pangan dan tingkat pendapatan yang rendah, namun juga melihat pendidikan, Kesehatan, dan perlakuan yang adil di muka hukum

- a. Teori Kemiskinan *vicious circle of poverty* menurut Nurkse penyebab dari kemiskinan adalah adanya keterbelakangan, ketidaksempurnanya pasar dan minimnya modal menyebabkan rendahnya produktivitas seseorang. Rendahnya produktivitas menyebabkan rendahnya pendapatan yang kemudian berimplikasi pada rendahnya tabungan dan investasi yang berakibat pada rendahnya investasi dan keterbelakangan.²²
- b. Dalam Teori Paradigma Neo Liberal menjelaskan bahwa peranan individu dan mekanisme pasar merupakan komponen penting dalam melihat persoalan kebebasan individu terutama kemiskinan. Dalam paradigma ini kemiskinan dijelaskan sebagai persoalan yang muncul karena sebab dan akibat dari pilihan-pilihan individu. Sedangkan Menurut Lewis yang mengembangkan konsep kemiskinan, dimana mereka yang tetap berada di kondisi miskin adalah mereka yang tidak mau berusaha keluar dari zona kemiskinannya, sebaliknya mereka mengubah cara pandang hidup terhadap penyesuaian keadaan miskin.²³

2.1.2 Kemiskinan

Secara etimologis, kemiskinan berasal dari kata “miskin” yang berarti tidak mempunyai harta benda dan kekuarangan. Badan Pusat Statistik mendefinisikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasar dan layak untuk tidak disebut berada dibawah garis standar kebutuhan minimum, baik dalam

²² Yulianto Kadji, *KEMISKINAN DAN KONSEP TEORITISNYA*, 2004.

²³ Hubertus Ubur, “Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pendekatan Proses,” *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 2, no. 2 (2012): 209–224, <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/443>.

segi makanan dan non makanan yang disebut garis kemiskinan (*poverty line*) atau batas kemiskinan (*poverty threshold*).²⁴

Menurut Mudrajat Kuncoro, kemiskinan merupakan kondisi di mana ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi standar hidup minimum.²⁵ Menurut Remus Silalahi, kemiskinan merupakan ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan disebabkan sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan.²⁶ Kemiskinan terjadi karena keterbelakangan dalam mengendalikan dan mengelola sumber daya manusia dan sumber daya alam. Pengelolaan sumber daya alam bergantung pada kemampuan produktivitas manusia. Rendahnya pendidikan dan penduduk miskin menyebabkan langkanya keterampilan, pengetahuan, dan aktivitas kewiraswastaan yang menyebabkan terbengkalainya sumber daya alam yang tersedia dan berdampak pada penyalahgunaan dan tidak berkembangnya sumber daya.²⁷ Di lain sisi, sumber daya alam yang terbatas akan menyebabkan kemiskinan karena sumber daya alam merupakan sumber daya pokok dalam kebutuhan hidup manusia. Kemiskinan sumber daya alam menjadi sebab sekaligus akibat kemiskinan manusia.²⁸

2.1.2 Kemiskinan dalam Perspektif Islam

Dalam Islam memandang bentuk kemiskinan bukanlah suatu kenikmatan hidup. Adanya kemampuan dan potensi dalam hidup, seseorang harus mengupayakan untuk terhindar dari kemiskinan. Apabila tetap terjadi kemiskinan, yang perlu dilakukan adalah dengan sabar dan tawakal kepada Allah SWT dibarengi dengan usaha untuk terlepas dari kemiskinan itu.²⁹ Beberapa penyebab kemiskinan menurut Al Quran. Diantaranya :

²⁴ Dv Ferezegia, "Analisis Tingkat Kemiskinan," *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 1, no. 1 (2018): 1–6, <http://journal.vokasi.ui.ac.id/index.php/jsht/article/download/6/1>.

²⁵ Saharuddin Didu and Ferri Fauzi, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak," *Jurnal Ekonomi-Qu* 6, no. 1 (2016): 102–117.

²⁶ "Analisis Wilayah Dengan Kemiskinan Tinggi," *Kementrian PPN/BAPPENAS*.

²⁷ Ari Kristin Prasetyoningrum, "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia," *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2018): 217.

²⁸ Jhingan, M. L; Guritno, D. *Ekonomi pembangunan dan perencanaan* / M.L. Jhingan ; diterjemahkan oleh D. Guritno. Jakarta :: Raja Grafindo Persada,, 1994

²⁹ Firman Setiawan and Iswatul Hasanah, "Kemiskinan Dan Pengentasannya Dalam Pandangan Islam," *Jurnal DINAR Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2016): 1–11.

1. Kemiskinan yang disebabkan ketidaktaatan terhadap ajaran Illahi. Contohnya kemiskinan yang terjadi pada seseorang yang memakan harta anak yatim. Sesuai Al Quran Surat Al Maun ayat 1-7.
2. Kemiskinan yang disebabkan ulah tangan manusia itu sendiri dengan tidak bertanggungjawabnya orang kaya terhadap orang miskin. Sesuai Al Quran Surat At Takatsur ayat 1 yang berbunyi :

الْهٰكُمُ التَّكٰثُرُ

artinya “*kamu dilalaikan mengerjakan amal bakti dengan perbuatan berlomba-lomba mendapatkan sebanyak-banyaknya.*”

3. Kemiskinan yang disebabkan oleh sifat malas bekerja. Dalam Al Quran Surat AL Jumu’ah ayat 10

اِذَا فُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْاَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللّٰهِ وَاذْكُرُوا اللّٰهَ كَثِيْرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

artinya “*Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung*”.

Ini berimplikasi bahwa kemiskinan bukan sebuah takdir dan Nasib hidup, tetapi karena kemalasan manusia itu sendiri.

4. Kemiskinan yang disebabkan situasi terkonsentrasinya kekuasaan politik ekonomi. hal ini dapat dilihat dari Kisah Fir’aun dengan kaum Israel Mesir dan perbedaannya dengan Zaman Rasulullah SAW dan Kaum Quraisy. Inilah kemudian zakat diwajibkan agar harta tidak terfokus pada golongan tertentu.³⁰

2.2 Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS)

A. Zakat

Zakat berasal dari Bahasa arab “*zaka*” yang berarti berkah, suci, dan berkembang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia zakat merupakan sejumlah harta tertentu yang dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada yang berhak menerimanya *ashnaf* zakat. Zakat merupakan sejumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang-orang Islam yang wajib membayar zakat (*muzakki*) kepada para penerima zakat. Orang-orang yang berhak atas zakat disebut *asnaf zakat* terdiri dari fakir, miskin, amil, gharim, muallaf, fisabilillah, riqab, dan ibnu sabil. Apabila zakat dikelola

³⁰ M. Shabri Abd. Majid, “Mengentaskan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Syari’ah,” *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* 5, no. 1 (2011): 197–205.

dengan baik dan didistribusikan dengan merata, maka akan menumbuhkan kesejahteraan individu, umat, dan negara.³¹

Dasar Hukum zakat terdapat dalam firman Allah SWT Q.S An-Nur ayat 56 sebagai berikut :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat

Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia menafsirkan ayat di atas Dan tegakkanlah shalat dengan sempurna, dan tunaikanlah zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya dan taatilah Rasul, mudah-mudahan kalian dirahmati oleh Allah³²

Dalam pelaksanaannya zakat dapat diartikan sebagai mekanisme dalam pendistribusian kekayaan yang dimiliki oleh orang-orang yang wajib mengeluarkan (*muzakki*) kepada orang-orang yang berhak untuk menerima (*mustahik*). Potensi zakat yang besar merupakan kekuatan religiusitas dan landasan ekonomi yang berdampak pada kondisi perekonomian masyarakat Indonesia. Tujuan zakat adalah untuk mendistribusikan harta agar dinikmati semua orang.³³

Hukum Zakat

Kata zakat dalam *ma'rifah* disebut sebanyak tiga puluh kali di dalam Al Quran, diantaranya sebanyak dua puluh tujuh kali disebutkan dalam satu ayat Bersama sholat. Pengulangan perintah zakat di dalam Al Quran menerangkan bahwa hukum zakat adalah suatu kewajiban agama yang harus diyakini dan diimani. zakat hukumnya *fardhu ain* bagi setiap muslim apabila telah memenuhi syarat wajib zakat.

Dalam UU Nomor 38 tahun 1999 pasal 1 dan pasal 2 tentang zakat, yang berbunyi :zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh seorang muslim sesuai ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya dan setiap warga Negara Indonesia yang beragama Islam yang mampu dan badan yang dimiliki oleh seorang muslim yang berkewajiban melaksanakan zakat. Nabi Muhammad SAW bersabda “ *zakat dipungut dari orang-orang kaya untuk orang-orang*

³¹ Rohman, Taufiqur. 2010. Pajak Itu Zakat: Uang Allah Untuk Kemaslahatan Rakyat. Bandung: PT Mizan Pustaka.

³² <https://tafsirweb.com/6184-surat-an-nur-ayat-56.html> .Diakses Januari 14.2023

³³ Imam Yahya, “Zakat Management in Indonesia: A Legal Political Perspective,” *Al-Ahkam* 30, no. 2 (2020): 195–214.

fakir". Hal ini diartikan sebagai tujuan zakat bersifat progresif, masyarakat dengan ekonomi lemah tidak diwajibkan dipungut zakat, justru mereka akan mendapatkan bagian dari zakat tersebut.³⁴

B. Infaq

Infaq berasal dari kata *anfaqa* yang artinya mengeluarkan harta untuk kepentingan umum. Sedangkan infaq menurut terminology syariat adalah mengeluarkan Sebagian dari harta atau penghasilan untuk kepentingan sesuai ajaran Islam.³⁵Infaq merupakan memberikan rezeki atau menafkahkan sesuatu kepada orang lain dengan ikhlas dan semata mata mengharap ridho Allah SWT.³⁶ Infaq berbeda dengan zakat, dalam infaq tidak mengenal *nisab*. Ketentuan infaq bersifat fleksibel menyesuaikan kondisi masyarakat karena tujuan dari infaq adalah meraih kesejahteraan umum.³⁷

C. Sedekah

Sedekah berasal dari kata *shadaqah* yang berarti benar. Secara etimologis sedekah berasal dari Bahasa arab yang diambil (*musytaq*) dari akar kata benar. Menurut UU Republic Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pasal 1 ayat 4, sedekah adalah harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umat. Sisi perbedaan sedekah dan infaq hanya berada pada bendanya. Sedekah berkaitan dengan materi dan non materi, sedangkan infaq berkaitan dengan materi. Sedekah memiliki cakupan yang sangat luas dalam kaitan jenis sumbangan.

Dalam aturan syariah, dana hasil penghimpunan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) hak milik sepenuhnya milik para mustahik. Maka pola distribusi produktif yang dikembangkan menggunakan skema *qadrul hasan* yaitu suatu bentuk pinjaman yang menetapkan tidak adanya tingkat pengambilan bagi hasil dari pokok pinjaman.³⁸

³⁴ Supangat, "Kebijakan Fiskal Negara Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2013): 91–105.

³⁵ Anik, & Prastiwi, I. E. (2019). Peran Zakat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Pemerataan "Equity." *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, September, 119–138.

³⁶ Chuswinta, R., Sudarwanto, T., & Rosyadi, M. S. (2020). Implementasi Pengelolaan Dana Infaq Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Jombang (Studi Kasus Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng"LSPT"). *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, 1(3), 168–175. <https://ejournal.feunhasy.ac.id/jies>

³⁷ Nopiardo, W. (2017). Strategi Fundraising Dana Zakat pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal IMARA*, 1(1)

³⁸ Mufraeni, M arief. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*, Jakarta: Kencana

2.3 Pengangguran

Pengangguran merupakan seseorang yang tidak bekerja sama sekali, sedang dalam menacari pekerjaan, seseorang yang sedang dalam mencari pekerjaan, dan seseorang yang bekerja kurang dari dua hari dalam seminggu. Adanya tingkat pengangguran untuk mengetahui presentase jumlah pengangguran terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja. Menurut badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah jumlah presentase pengangguran terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja.³⁹

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), penduduk yang berusia 10 tahun ke atas terbagi dalam dua sebagai angkatan Kerja (AK) dan bukan AK. Dikatakan Angkatan kerja jika seseorang sedang dalam kondisi memiliki pekerjaan dan sedang bekerja minimal 1 jam secara continue dalam satu minggu. Sedangkan bukan Angkatan Kerja adalah seseorang yang tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan.⁴⁰ Seseorang yang sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan usaha, atau mereka yang merasa tidak akan mendapat pekerjaan (sebelumnya dikategorikan bekerja) dan bersamaan mereka tidak bekerja (*jobless*). Pengangguran model seperti ini didefinisikan sebagai pengangguran Terbuka (*open unemployment*).

2.3.1 Jenis-Jenis Pengangguran

Berikut ini adalah jenis-jenis pengangguran yang idbagi dakam lima bentuk, yaitu :

1. Pengangguran terbuka, mereka yang belum mau bekerja karena mengharapkan mendapat pekerjaan yang baik maupun mereka yang berkeinginan bekerja namun tidak memperoleh pekerjaan.
2. Setengah menganggur I(underemployment), mereka yang bekerja tergantung ada tidaknya pekerjaan (hari, minggu dan musiman).
3. Terlihat bekerja namun tidak bekerja secara penuh, mereka yang tidak tergolong pengangguran terbuka dan setnegah pengangguran

³⁹ Muhammad Iqbal, Junaidi Junaidi, And Hardiani Hardiani, “Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Kemiskinan Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat,” *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan* 7, No. 3 (2018): 144–157.

⁴⁰ Siti Indayani And Budi Hartono, “Analisis Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemi Covid-19,” *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Infoematika* 18, No. 2 (2020): 201–208, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/perspektif/article/view/8581>.

4. Tenaga kerja yang lemah, mereka yang mungkin bisa bekerja full time, namun Kesehatan nya lemah.
5. Tenaga kerja tidak produktif, mereka yang mampu bekerja produktif, namun terhalang oleh sumber-sumber penolong yang kurang memadai sehingga mereka tidak bisa menghasilkan sesuatu dengan baik.⁴¹

2.3.2 Pengangguran dalam Perspektif Islam

Dalam Islam sangat menganjurkan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bekerja. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al Quran Surat At Taubah ayat 105 sebagai berikut :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : “ Dan Katakanlah : “ Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah Yang Mengetahui yang ghaib dan nyata. Lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan ”⁴²

Pengangguran dapat menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi karena menggantungkan hidupnya pada orang-orang yang produktif sehingga berdampak pada meningkatnya angka ketergantungan dan menurunnya pendapatan per kapita. Salah satu faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat adalah tingkat pendapatan. Pendapatan akan mencapai maksimum jika penggunaan tenaga kerja dapat diwujudkan secara optimal.⁴³

2.4 Indek Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Indeks* (HDI) merupakan angka yang mengukur pembangunan manusia meliputi komponen dasar kulaitas hidup yang berpengaruh pada produktivitas seseorang. IPM digunakan dalam klasifikasi apakah suatu negara itu tergolong negara maju, negara berkembang, atau negara tertinggal jyga mengukur kebijakan ekonomi terhadap kualitas hidup seseorang.⁴⁴

Indeks Pembangunan Manusia adalah indicator yang digunakan sebagai pengukur salah satu aspek yang berkaitan dengan kualitas manusia dan Pembangunan

⁴¹ Sayifullah Sayifullah and Tia Ratu Gandasari, “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten,” *Jurnal Ekonomi-Qu* 6, no. 2 (2016): 236–255.

⁴² <https://tafsirq.com/9-at-taubah/ayat-105>, diakses 20 september 2023

⁴³ Prasetyoningrum, “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia.”

⁴⁴ Cony Ayu Nurlita, Adnan Haris Musa, and Rahcma Budi Suharto, “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Dan Jumlah Penduduk Miskin Di Samarinda,” *Jiem* 2, no. 1 (2017): 2017, <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM/issue/view/51>.

ekonomi, IPM didasarkan pada tiga indikator, yakni 1) Kesehatan, 2) Pendidikan, 3) dan Standar Kehidupan. Penghitungan IPM memiliki tujuan penting dalam mengukur Pembangunan manusia. Indeks dasar yang tersusun memuat berikut ini : 1) Angka Harapan Hidup, memuat umur dan Kesehatan, 2) Pengetahuan, diukur dari melek huruf dan angka serta partisipasi sekolah untuk tingkat dasar, menengah, dan tinggi, 3) Kehidupan yang layak, memuat indikator PDRB per kapita dalam *Purchasing Power Parity* (PPP)⁴⁵

Dalam Teori Pertumbuhan Baru, lebih menekankan peranan pemerintah dalam meningkatkan Pembangunan modal manusia (*human capital*) dan peningkatan produktivitas manusia. Investasi pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari segi keterampilan, kemampuan, pengetahuan seseorang. Semakin tinggi kualitas dari sumber daya manusia semakin tinggi pula peningkatan kualitas produktivitasnya. Perusahaan akan menarik tenaga kerja dengan tingkat produktivitas tinggi yang menunjang produktivitas Perusahaan, sehingga dengan penyerapan tenaga kerja yang meningkat menyebabkan menurunnya tingkat pengangguran⁴⁶

Pemikiran Aristoteles mengenai konsep pertukaran barang dan jasa, ekonomi berjalan karena adanya pertukaran barang maupun jasa dalam kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi. Manusia membutuhkan konsumsi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka manusia perlu mengoptimalkan kemampuannya untuk melakukan kegiatan produksi sekaligus memaksimalkan kemampuan produktivitas dalam mendapatkan pendapatan.⁴⁷

2.4.1 Komponen-komponen IPM

a. Tingkat pendidikan

dalam tingkat pendidikan terdapat dua indikator di antaranya harapan lama sekolah (*expected years of schooling*) dan rata-rata lama sekolah (*mean years of schooling*). Dalam menyusun indeks pendidikan dengan rata-rata lama sekolah dijumlahkan dengan harapan lama sekolah dibagi dua.

Tingkat Pendidikan : rata-rata lama sekolah + harapan lama sekolah /2

⁴⁵ Sayifullah and Gandasari, "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten."

⁴⁶ Dwi Mahroji and Iin Nurkhasanah, "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Banten," *Jurnal Ekonomi-Qu* 9, no. 1 (2019).

⁴⁷ Lathif Hanafir Rifqi and Ana Zahrotun Nihayah, "Rasionalisme Ekonomi Perspektif Pemikiran Tokoh Filsafat Klasik," *JURNAL YAQZHAN: Analisis Filsafat, Agama dan Kemanusiaan* 8, no. 1 (2022): 138.

Harapan lama sekolah merupakan rata-rata jumlah tahun harapan sekolah yang dirasakan oleh anak usia 7 tahun.

b. Standar Hidup Layak

Standar hidup layak menjelaskan tingkat kesejahteraan yang dinikmati oleh masyarakat sebagai bentuk perbaikan ekonomi. Pertumbuhan indeks pembangunan manusia digunakan untuk mengukur perkembangan nilai IPM dalam kurun waktu tertentu. Semakin tinggi pertumbuhan Pembangunan Manusia maka semakin cepat nilai IPM.

c. Angka Harapan Hidup saat lahir

Angka harapan hidup merupakan rata-rata banyaknya tahun seseorang untuk dapat lahir sampai dengan mati. Angka harapan hidup dapat dihitung dengan pendekatan tidak langsung karena terbatasnya data kematian setiap tahunnya. IPM dihitung dengan membandingkan dengan nilai maksimum dan nilai minimum harapan hidup. Angka maksimum berada di usia 85 tahun dan angka minimum berada di usia 20 tahun.⁴⁸

2.4.2 Indeks Pembangunan Manusia dalam Perspektif Islam

Sumber Daya Manusia atau disebut dengan Sumber Daya Insani memiliki arti yang sama, namun dalam Islam dikenal dengan *Insan Kamil* atau manusia yang seutuhnya. Filosof Muslim bernama Iqbal berargumen bahwa Insan Kamil merupakan mukmin yang memiliki wawasan luas, perbuatan yang baik dan kebijaksanaan. Wujud sifat ini tergambar dalam Akhlak Nabi Muhammad.⁴⁹

Sumber Daya Manusia yang berkualitas menurut Ekonomi Islam merupakan sebuah keniscayaan, karena mulanya manusia diciptakan untuk memakmurkan bumi dan isinya. Ketika wahyu pertama turun kepada Nabi Muhammad, diperintahkan untuk membaca dengan Nama Tuhan. Hal ini dimaknai sebagai alam yang luas ini dikelola oleh manusia yang memiliki kualitas baik jasmani maupun Rohani. Khalifah Umar Bin Khatab menekankan dua sifat yang kuat dan Amanah, yang merupakan pilar utama dalam kepemimpinan sebagaimana yang tertuang dalam Firman Allah SWT dalam Al Quran ayat Al-Qashas ayat 26

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

⁴⁸ Latif Arafat, Wiwiek Rindayati, and Sahara, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Kalimantan Tengah," *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan* 7, no. 2 (2020): 140–158.

⁴⁹ Norvadewi, "Manajemen Sumber Daya Insani Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Tinjauan Manajemen SDM Dalam Bisnis Islami," *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi Bisnis* 1 (2017): 112–120.

artinya “*Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja ialah orang yang kuat lagi dipercaya*”.⁵⁰

Pembangunan kualitas manusia dengan berpacu pada Pembangunan keilmuan dan keimanan mampu melahirkan generasi yang berilmu dan memiliki spirit keimanan kepada Allah SWT. Islam datang pada setiap pola kehidupan masyarakat mulai dari pengambilan keputusan dan setiap pola pikir masyarakat. implikasinya adalah terciptanya kehidupan social masyarakat dan lingkungan yang baik dan beradab sesuai syariat.⁵¹

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dijadikan tolak ukur oleh penulis dalam penelitian ini. Beberapa penelitian yang digunakan penulis sebagai acuan, diantaranya :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel	Kesimpulan
1.	Salsa Amanda & Muhammad Anwar Fathoni (2023) ⁵²	Pengaruh Dana ZIS dan Inflasi terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Mediasi Pertumbuhan Ekonomi	Variabel Y : Kemiskinan Variabel M : Pertumbuhan ekonomi Variabel X ₁ : Dana ZIS Variabel X ₂ : Inflasi	Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel ZIS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, dimana jika peningkatan dana ZIS maka akan mempengaruhi penurunan

⁵⁰ Hj. Titiek Herwanti and Muhammad Irwan, “Kualitas Sumberdaya Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Nusa Tenggara Barat,” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 17, no. 2 (2017): 131.

⁵¹ As’ad Bukhari, “Islam Dan Pembangunan Manusia Di Era Globalisasi,” *Transformatif* 2, no. 1 (2018): 289.

⁵² Salsa Amanda and Muhammad Anwar Fathoni, “Pengaruh Dana ZIS Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Dengan Mediasi Pertumbuhan Ekonomi Presentase Penduduk Miskin Di Indonesia Tahun 2017-2022” 2, no. 2 (2023): 250–271.

				<p>kemeiskinan. Sedangkan variabel inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan, yang berarti apabila inflasi mengalami peningkatan maka tingkat inflasi mengalami penurunan dan sebaliknya.</p>
2.	<p>Gabriella Megawati Prasetya & Agus Sumanto (2022)⁵³</p>	<p>Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Tenaga Kerja Terhadap Kemiskinan Melalui Pertumbuhan Ekonomi</p>	<p>Variabel X_1 : Tingkat Pengangguran Variabel X_2 : Tenaga Kerja Variabel Y : Pertumbuhan Ekonomi</p>	<p>Dalam Penelitian ini menunjukkan hasil, bahwa variabel Tingkat Pengangguran memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kemiskinan. Sedangkan variabel tenaga kerja menunjukkan pengaruh yang positif dan</p>

⁵³ Prasetya and Sumanto, "Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Tenaga Kerja Terhadap Kemiskinan Melalui Pertumbuhan Ekonomi."

				signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
3.	Tessa M D, Agnes, dan Steeva (2023) ⁵⁴	Pengaruh Pengangguran Terbuka, Pengeluaran pemerintah, Indeks Pembangunan Manusia Terhadap tingkat kemiskinan di Sulawesi Utara	Variabel X_1 : Pengangguran Terbuka Variabel X_2 : Pengeluaran Pemerintah X_3 : IPM Variabel Y : Tingkat Kemiskinan	Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan hasil bahwa variabel pengangguran terbuka berpengaruh positif terhadap kemiskinan. Variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan. Dan variabel IPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan.

⁵⁴ Tessa Michele Derek, Agnes, And Steeva Y.L Tumangkeng, "Pengaruh Pengangguran Terbuka, Pengeluaran pemerintah, Indeks Pembangunan Manusia Terhadap tingkat kemiskinan di Sulawesi Utara," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23, No. 9 (2023): 49–60.

4.	Siti Rachma R M (2023) ⁵⁵	Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Pengangguran, dan Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di Indonesia Periode 2017-2021	Variabel X ₁ : Ketimpangan Pendapatan Variabel X ₂ : Pengangguran Variabel X ₃ : Pembangunan Manusia Variabel Y : Kemiskinan	Berdasarkan penelitian ini, menunjukkan hasil bahwa variabel ketimpangan pendapatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Variabel pengangguran memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Dan variabel Pembangunan manusia memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan.
5.	Nabilla Yusrya (2023) ⁵⁶	Analisis Pengaruh Pdb, Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap	Variabel X ₁ : PDB	Hasil peneliti in menunjukkan hasil, variabel

⁵⁵ Maskur et al., "Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Pengangguran Dn Pembangunan Manusiaterhadap Kemiskinan Di Indonesia Periode 2017-2021."

⁵⁶ Nabilla Yusrya, "Analisis Pengaruh Pdb, Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 1997-2020," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 4 (2023): 1017–1028.

		Kemiskinan Di Indonesia Tahun 1997-2020	Variabel X_2 : Jumlah Penduduk Variabel X_3 : Pengangguran Variabel Y : Kemiskinan	PDB memiliki pengaruh negatif dan signifikan, variabel jumlah penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, dan variabel pengangguran memiliki pengaruh yang positif terhadap kemiskinan.
6.	Ainil Z, Mike Triani, dan Isra Yeni (2023) ⁵⁷	Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia	Variabel X_1 : Pendidikan Variabel X_2 : Pengangguran Variabel X_3 : Jumlah Penduduk Variabel Y : Tingkat Kemiskinan	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel pendidikan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, variabel pengangguran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan

⁵⁷ Zaqiah, Triani, and Yeni, "Pengaruh Pendidikan , Pengangguran Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia."

				terhadap kemiskinan, dan variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan.
7.	Nurul Pratiwi & Eni Setyowati (2022) ⁵⁸	Analisis Pengaruh Pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia, dan Upah terhadap Kemiskinan di Karesidenan Surabaya Tahun 2015-2020	Variabel X_1 : Pengangguran Variabel X_2 : IPM Variabel X_3 : Upah Variabel Y : Kemiskinan	Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel pengangguran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan, variabel IPM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, dan variabel upah tidak memiliki pengaruh terhadap kemiskinan.

⁵⁸ Eni Setyowati and Nurul Pratiwi, "Analisis Pengaruh Pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Upah Terhadap Kemiskinan Di Karesidenan Surabaya Tahun 2015-2020," *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 22, no. 2 (2022): 13–23.

8.	Khoirul Tamimi, Imsar dan Ahmad Muhaisin B S (2023) ⁵⁹	Analisis interaksi dan kontribusi zakat, infaq, sedekah (ZIS) dan Islamic human development index (I-HDI) terhadap kemiskinan di Indonesia	Variabel X ₁ : ZIS Variabel X ₂ : Islamic Human Development Index (I-HDI) Variabel Y : Kemiskinan	Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel ZIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan, sedangkan variabel I_HDI memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan.
9.	Debi Novalia, Rinol Sumantri, dan Maya Panorma (2020) ⁶⁰	Pengaruh Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh (Zis) Terhadap Tingkat Kemiskinan Sebagai Variabel Intervening Tahun 2015-2019	Variabel X : ZIS Variabel Y : Pertumbuhan Ekonomi Variabel M : Kemiskinan	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ZIS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan yang berarti apabila dana ZIS mengalami peningkatan maka kemiskinan

⁵⁹ Tamimi and Syarbaini, "Analysis of the Interaction and Contribution of Zakat, Infaq, Alms (ZIS) and Islamic Human Development Index (I-HDI) to Poverty in Indonesia."

⁶⁰ Debi Novalia, Rinol Sumantri, And Maya Panorma, "Pengaruh Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh (Zis) Terhadap Tingkat Kemiskinan Sebagai Variabel Intervening Tahun 2015-2019," *Al-Iqtishadiyah* 6 (2020).

				mengalami penurunan. Variabel ZIS memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
10.	Yunila D P, Rayna Kartika, dan Riyadi A (2020) ⁶¹	Apakah Dana Zakat Dapat Mengurangi Tingkat Kemiskinan ?: Studi Kasus Provinsi Sumatra Barat	Variabel X : Zakat Variabel M : Pertumbuhan Ekonomi Variabel Y : Kemiskinan	Dalam penelitian Kuantitatif ini menunjukkan hasil bahwa zakat memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan.
11.	Feliks Arfid G, Abdi Sakti W, dan Fredrik Bastian K (2022) ⁶²	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2001-2021	Variabel X ₁ : Pertumbuhan Ekonomi Variabel X ₂ : Pengangguran Terbuka Variabel Y : Kemiskinan	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengangguran terbuka memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Jika tingkat pengangguran naik, maka

⁶¹ Yunila Dwi Putri, Rayna Kartika, and Riyadi Aprayuda, "Apakah Dana Zakat Dapat Mengurangi Tingkat Kemiskinan ?: Studi Kasus Provinsi Sumatra Barat," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2020): 248–261.

⁶² Feliks Arfid Guampe, Abdi Sakti Walenta, and Fredrik Bastian Kawani, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2001-2021," *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)* 6, no. 1 (2022): 92–102.

				jumlah kemiskinan akan ikut naik. Sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap kemiskinan.
12.	Novia Rahmawati, Panji Kusuma P, Dan Fitrah Sari I (2022) ⁶³	Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Upah Minimum Regional (Umr), Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia Tahun 2017-2021 (Studi Kasus 34 Provinsi Di Indonesia)	Variabel X ₁ : IPM Variabel X ₂ : UMR Variabel X ₃ : Tingkat Pengangguran Variabel Y : Jumlah Penduduk Miskin	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Variabel IPM Memiliki Pengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Kemiskinan Yang Berarti Saat Indeks Pembangunan Manusia Mengalami Kenaikan Maka Kemiskinan Menurun. Sedangkan Variabel UMR Dan Tingkat Pengangguran

⁶³ Novia Rahmawati, Panji Kusuma Prasetyanto, and Fitrah Sari Islami, "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Upah Minimum Regional (UMR), Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia Tahun 2017-2021 (Studi Kasus 34 Provinsi Di Indonesia)," *Convergence: The Journal of Economic Development* 4, no. 1 (2022): 19–31.

				Memiliki Pengaruh Yang Positif Terhadap Kemiskinan, Ini Berarti Disaat UMR Dan Tingkat Pengangguran Meningkat Makan Jumlah Penduduk Miskin Ikut Meningkat.
13.	R. Bambang Budhijana (2019) ⁶⁴	Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Index Pembangunan Manusia (IPM) Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2000-2017	Variabel X_1 : Pertumbuhan Ekonomi Variabel X_2 : IPM Variabel X_3 : Pengangguran Variabel Y : Tingkat Kemiskinan	Dalam Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Variabel Pertumbuhan Ekonomi Memiliki Pengaruh Yang Negatif Yang Artinya Kenaikan Pertumbuhan Ekonomi Diikuti Dengan Penurunan Tingkat Kemiskinan. Sedangkan IPM Memiliki Pengaruh Negatif Yang Artinya

⁶⁴ R. Bambang Budhijana, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Index Pembangunan Manusia (IPM) Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2000-2017," *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)* 5, no. 1 (2020): 36.

				Kenaikan Indeks Pembangunan Manusia Diikuti Dengan Penurunan Tingkat Kemiskinan. Serta Variabel Pengangguran Memiliki Pengaruh Yang Positif Dimana Kenaikan Tingkat Pengangguran Diikuti Dengan Kenaikan Tingkat Kemiskinan.
14.	Juvico Akbar K & Aris Soelistyo (2020) ⁶⁵	Pengaruh Pengangguran, Pengeluaran Pemerintah Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2016-2020	Variabel X_1 : Pengangguran Variabel X_2 : Pengeluaran Pemerintah Variabel X_3 : Inflasi Variabel Y : Kemiskinan	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengangguran memiliki pengaruh positif terhadap kemiskinan, hal ini menunjukkan bahwa apabila kenaikan pengangguran pada suatu daerah maka

⁶⁵ Juvico Akbar Karuniawan and Aris Soelistyo, "Pengaruh Pengangguran , Pengeluaran Pemerintah," *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional* 4, no. 3 (2020): 109–120.

				<p>menyebabkan kenaikan pada kemiskinan di daerah tersebut.</p> <p>Variabel pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh yang negatif terhadap kemiskinan.</p> <p>Variabel inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap kemiskinan.</p>
15.	Ayu Sindi Widiastuti & Kosasih ⁶⁶	Pengaruh ZIS, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia	<p>Variabel X_1 : ZIS</p> <p>Variabel X_2 : Pertumbuhan Ekonomi</p> <p>Variabel X_3 : Pengangguran</p> <p>Variabel Y : Tingkat kemiskinan</p>	<p>Dalam penelitian ini variabel ZIS memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan sedangkan variabel pengangguran memiliki pengaruh positif terhadap kemiskinan, ini</p>

⁶⁶ Ayu Sindi Widiastuti and Kosasih, "Pengaruh ZIS, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia," *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* 4, no. 1 (2021): 80–90.

				berarti meningkatnya tingkat pengangguran berdampak pada meningkatnya tingkat kemiskinan.
16.	Erdhilla Pramesti & A'ras Fahrullah (2023) ⁶⁷	The Effect of Zakat Fund Distribution and Economic Growth on Poverty in East Java Province	Variabel X ₁ : Dana Zakat Variabel X ₂ : Pertumbuhan Ekonomi Variabel Y : Kemiskinan	Dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel dana zakat memiliki pengaruh negatif terhadap kemiskinan yang berarti peningkatan penyaluran dana zakat dapat menurunkan tingkat kemiskinan. Sama halnya dengan variabel pertumbuhan ekonomi yang memiliki pengaruh negatif terhadap kemiskinan.

⁶⁷ Erdhilla Pramesti and A'rasy Fahrullah, "The Effect of Zakat Fund Distribution and Economic Growth on Poverty in East Java Province," *EKSYAR: Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam* 10, no. 1 (2023): 87–96.

17.	Siecto Dicko P 2023) ⁶⁸	The Role of Zakat in Alleviating Multidimensional Poverty	Variabel X : Zakat Variabel Y : Kemiskinan	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel zakat memiliki pengaruh terhadap pengentasan kemiskinan
18.	Isnaini K & Prasojo (2020) ⁶⁹	The Effect Of Education, Health, Unemployment And Distribution Of Zakat To Poverty In Yogyakarta	Variabel X ₁ : Pendidikan Variabel X ₂ : Kesehatan Variabel X ₃ : Pengangguran Variabel X ₄ : Zakat Variabel Y : Kemiskinan	Dalam penelitian ini menunjukkan Variabel Pengangguran memiliki pengaruh yang positif, itu berarti kenaikan tingkat zakat akan diikuti dengan kenaikan tingkat kemiskinan. Sedangkan variabel zakat memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, dimana kenaikan jumlah

⁶⁸ Siectio Dicko Pratama, "The Role of Zakat in Alleviating Multidimensional Poverty," *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)* 6, no. 1 (2023): 133–150.

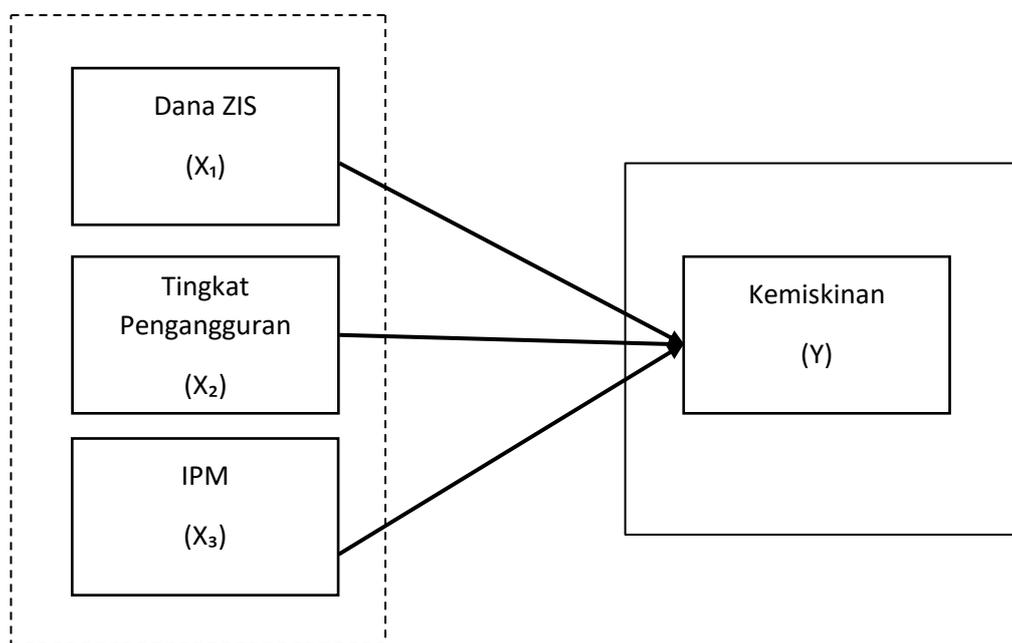
⁶⁹ Isnaini Khorunisa and Prasojo, "The Effect of Education, Health, Unemployment and Distribution of Zakat To Poverty in Yogyakarta," *I-Economic: A Research Journal ...* 6, no. 2 (2020): 121–136, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ieconomics/article/view/6229>.

				penyaluran zakat akan berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan.
--	--	--	--	--

2.6 Kerangka Pemikiran Teoritik

Dalam penelitian ini penguji akan melakukan uji variabel zakat, infaq, sedekah, tingkat pengangguran, dan Indeks Pembangunan Manusia apakah mempunyai pengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari zakat, infaq, dan sedekah (X_1), Tingkat Pengangguran (X_2), dan Indeks Pembangunan Manusia (X_3). Variabel dependen yaitu tingkat kemiskinan (Y).

Tabel 2. 2 Kerangka Pemikiran Teoritik



Keterangan

----- : Variabel Independen/ Variabel Bebas

————— : Variabel Dependen/ Variabel Terikat

2.7 Hipotesis

2.7.1 Pengaruh Dana Zakat, Infaq, dan sedekah (ZIS) terhadap Kemiskinan

Zakat merupakan bagian dari Rukun Islam, wajib bagi seorang muslim untuk mengeluarkan zakat semata-mata sebagai bentuk penghambaan kepada Allah SWT. Perintah berzakat tertuang dalam Al Quran Surah At Taubah ayat 103 yang artinya “*ambillah zakat dari Sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah bagi mereka. Sesungguhnya doa kamu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka, dan allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui*”.⁷⁰

Menurut enelitian Yunila D P, Rayna Kartika, Riyadi (2020) menunjukkan bahwa semakin tinggi dana zakat yang didistribusikan maka akan semakin mengurangi tingkat kemiskinan.⁷¹ Selaras dengan penelitian Debi Novalia, Rinol Sumantri, dan Maya Panorma (2020)⁷², yang menunjukkan bahwa variabel zakat, infaq dan sedekah (ZIS) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan.

Berdasarkan rumusan di atas, maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Zakat, Infaq, dan sedekah (ZIS) berpengaruh negatif terhadap kemiskinan

2.7.2 Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Kemiskinan

Berdasarkan Teori yang diutarakan oleh Sukirno, akibat dari pengangguran adalah mengurangi pendapatan masyarakat yang berdampak pada menurunnya kesejahteraan masyarakat. Semakin menurunnya kesejahteraan masyarakat akibat menganggur semakin besar peluang masyarakat masuk dalam kemiskinan karena tidak memiliki pendapatan.⁷³

⁷⁰ Eris Munandar, Mulia Amirullah, and Nila Nurochani, “Pengaruh Penyaluran Dana Zakat , Infak Dan Sedekah (ZIS)..... Al-Mal : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam Lecturer STEI Ar Risalah Ciamis Eris Munandar Dkk Pengaruh Penyaluran Dana Zakat , Infak Dan Sedekah (ZIS)..... Eris Munandar Dkk,” *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 01, no. 01 (2020): 25–38, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal%0APENGARUH>.

⁷¹ Dwi Putri, Kartika, and Aprayuda, “Apakah Dana Zakat Dapat Mengurangi Tingkat Kemiskinan ?: Studi Kasus Provinsi Sumatra Barat.”

⁷² Novalia, Sumantri, And Panorma, “Pengaruh Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh (Zis) Terhadap Tingkat Kemiskinan Sebagai Variabel Intervening Tahun 2015-2019.”

⁷³ Alghofari Farid, “Analisis Tingkat Pengangguran Di Indonesia Tahun 1980-2007 Farid Alghofari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang,” *Analisis Tingkat Pengangguran Di Indonesia Tahun 1980-2007* (2007): 1–31.

Menurut penelitian Nurul Pratiwi & Eni Setyowati (2022)⁷⁴, variabel pengangguran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Selaras dengan penelitian Nabilla Yusrya (2023)⁷⁵, yang menunjukkan bahwa variabel pengangguran memiliki pengaruh yang positif terhadap kemiskinan.

Berdasarkan Rumusan di atas, maka hipotesisi yang dibangun dalam penelitian ini adalah :

H₂ : Tingkat Pengangguran berpengaruh positif terhadap kemiskinan

2.7.3 Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Menurut Teori Todaro dalam Teori Pertumbuhan Baru (New Growth Theory) atau disebut dengan Teori Ekonomi Endogen dijelaskan bahwa preferensi keuntungan atau pendapatan yang tinggi di negara-negara berkembang dengan modal fisik yang masih rendah. Pembangunan modal manusia mampu mendorong peningkatan produktivitas manusia. Investasi pendidikan yang mendorong kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan kemampuan keterampilan dan pengetahuan. Perusahaan mampu meningkatkan produktivitas dengan memperkerjakan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan keahlian yang mumpuni. Akhirnya Perusahaan akan menambah permintaan tenaga kerja dan akhirnya seseorang memiliki produktivitas yang tinggi mampu memperoleh kesejahteraan yang baik melalui peningkatan pendapatan.⁷⁶

Menurut Penelitian Nurul Pratiwi & Eni Setyowati (2022)⁷⁷, menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, selaras dengan penelitian Siti Rachma R M (2023)⁷⁸ variabel Pembangunan Manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan.

Berdasarkan rumusan di atas, maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H₃ : Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif terhadap kemiskinan.

⁷⁴ Setyowati And Pratiwi, "Analisis Pengaruh Pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Upah Terhadap Kemiskinan Di Karesidenan Surabaya Tahun 2015-2020."

⁷⁵ Yusrya, "Analisis Pengaruh Pdb, Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 1997-2020."

⁷⁶ Kliwan, "Pengaruh Pertumbuhan Investasi Modal Manusia Dan Modal Fisik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Journal of Economic & Development* 4, no. 2 (2006): 113–132.

⁷⁷ Setyowati and Pratiwi, "Analisis Pengaruh Pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Upah Terhadap Kemiskinan Di Karesidenan Surabaya Tahun 2015-2020."

⁷⁸ Maskur et al., "Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Pengangguran Dn Pembangunan Manusiaterhadap Kemiskinan Di Indonesia Periode 2017-2021."

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif (*causal-comparatif research*). Menurut Indriantoro dan Soepomo, penelitian kausal komparatif merupakan jenis penelitian yang memiliki ciri masalah berupa sebab akibat antara dua variabel atau lebih.⁷⁹ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari literatur, jurnal, atau data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini mengambil data dari Baznas Jateng untuk variabel Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah. Dan Badan Pusat Statistik dengan judul Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Kemiskinan.

3.2 Populasi dan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari sebuah populasi.⁸⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah data kemiskinan, pengangguran, indeks pembangunan manusia, dan penyaluran dana ZIS pada 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2017-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan jenis sampel jenuh. Sampling jenuh merupakan Teknik penentuan sampel dengan seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁸¹ Nama lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana seluruh populasi dijadikan sampel.

Mendukung alasan di atas, jumlah sampel (n) dari data time series setiap tahun selama periode 2017-2022 dengan data panel. Sampel pada penelitian ini adalah Penyaluran dana Zakat, Infaq, dan sedekah (ZIS), Tingkat Pengangguran, dan Indeks Pembangunan Manusia pada 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Periode 2017-2022

⁷⁹ Bambang Indriantoro, Nur. dan Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Pertama. (Yogyakarta: BPF, 2009).

⁸⁰ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," *Alfabeta* (2011).

⁸¹ Sri Anshori, Muslich dan Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press (AUP), 2009).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan informasi mengenai data dan fakta yang terkait dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari dokumen, buku, jurnal, surat kabar, situs web, dan lain-lain. Penelitian ini mengambil data dari Laman Badan Amil Zakat Nasional dengan judul “ Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS)” dan data dari Badan Pusat Statistik dengan Judul “Tingkat Pengangguran Terbuka”, “Indeks Pembangunan Manusia”, “Kemiskinan”. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data tahunan periode 2017-2022

Data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian ini adalah :

1. Data Tingkat kemiskinan pada 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah
2. Data Penyaluran dana Zakat, Infaq, dan sedekah (ZIS) pada 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah
3. Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah
4. Data mengenai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Satuan
Variabel Independen				
1.	Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS)	Pendistribusian Dana zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) pada 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah	1. Penghimpunan dana zis per kabupaten/kota	Miliar
2.	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	Presentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja dari kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah .Data tersebut	1. Angkatan kerja usia 15 tahun ke atas 2. Sedang mencari pekerjaan	Persen

		diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS)	3. Belum mendapat pekerjaan	
3.	Indek Pembangunan Manusia (IPM)	Alat ukur yang digunakan dalam persentase pencapaian pembangunan manusia dari 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah yang diperhatikan dari tiga faktor yakni pengetahuan, daya beli, dan keberlangsungan hidup. Data diambil dari Badan Pusat Statistik	1. Pengetahuan 2. Daya beli 3. Keberlangsungan hidup	Persen
4.	Kemiskinan	Kondisi di mana masyarakat tidak mempunyai pendapatan ataupun konsumsi yang memadai yang membuat mereka di atas garis minimal kategori sejahtera. Data diambil dari Badan Pusat Statistik	1. Tidak dapat memenuhi kebutuhan pangan 2. Kesehatan yang buruk	Persen

3.4.1. Variabel Penelitian

- Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang menjadi faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain.⁸² Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat Kemiskinan (Y) pada Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Variabel Kemiskinan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki penghasilan rendah di Jawa Tengah. Jenis

⁸² Sangkot Nasution, "Variabel Penelitian," *Raudhah* 05, no. 02 (2017): 1–9, <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>.

data berupa data tahunan kurun waktu 2017-2022 dalam satuan persen. Data didapatkan dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

- **Variabel Independen (Bebas)**

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memiliki peranan dalam mempengaruhi variabel lain.⁸³

a. Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) (X_1)

Untuk pengukuran variabel ZIS dapat dilihat pada situs Badan Amil Zakat Nasional dengan judul “Laporan Keuangan ZIS”. Dalam penelitian ini pengukuran variabel yang diambil adalah data laporan keuangan pendistribusian dana ZIS tahun 2017-2022 dalam bentuk tahunan.

b. Tingkat Pengangguran Terbuka (X_2)

Adanya tingkat pengangguran untuk mengetahui presentase jumlah pengangguran terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja. Menurut badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran Terbuka (TPT) adalah jumlah presentase jumlah pengangguran terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja.⁸⁴Variabel Pengangguran dalam penelitian ini adalah tingkat pengangguran terbuka di Jawa Tengah dalam satuan persen kurun waktu 2017-2022

c. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (X_3)

Indeks Pembangunan Manusia adalah alat ukur perbandingan dari harapan hidup, melek huruf dan angka, pendidikan, dan standar hidup untuk semua negara. IPM digunakan untuk mengklasifikasikan negara itu tergolong negara maju, berkembang, atau negara tertinggal.⁸⁵Variabel IPM yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah kurun waktu 2017-2022

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

⁸³ Ibid.

⁸⁴ Muhammad Iqbal, Junaidi Junaidi, And Hardiani Hardiani, “Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Kemiskinan Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat,” *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan* 7, No. 3 (2018): 144–157.

⁸⁵ Ayu Nurlita, Haris Musa, and Budi Suharto, “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Dan Jumlah Penduduk Miskin Di Samarinda.”

membuat kesimpulan sendiri. Statistik deskriptif juga sebagai alat untuk menggambarkan suatu data, seperti rata-rata (*mean*), jumlah (*sum*), nilai minimum, dan nilai maksimum.

3.5.2 Estimasi Model Regresi Linear Berganda Data Panel

Pada estimasi model regresi dengan menggunakan data panel bisa dilakukan dengan tiga pendekatan di antaranya :

1. *Common Effect Model (CEM)*

Model CEM adalah model data panel yang mengkombinasikan data time series dan cross section. Dalam model ini dimensi waktu dan individual tidak diperhatikan, sehingga mengasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam kurun waktu yang berbeda.

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model FEM adalah cara mengestimasi data panel dengan variabel *dummy* untuk mengetahui perbedaan intercepnya. Penggunaan *Fixed Effect Model* berasumsi bahwa koefisien regresi antar perusahaan maupun waktunya.

3. *Random Effect Model (REM)*

Model REM digunakan dalam mengestimasi data panel berupa berupa variabel gangguan saling berhubungan bisa antar waktu maupun individu. Dalam model ini, perbedaan intercep diakomodasikan dengan *error terms imasing-masing entitas*. Kelebihan dari model *Random Effect Model Effect* dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Teknik *Generalized Least Square (GLS)* merupakan nama lain dari model ini.

3.5.3 Penentuan Teknik Dengan Uji Regresi Data Panel

Terdapat tiga model dalam pemilihan data panel yang digunakan yaitu *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*. Untuk menentukan model yang tepat digunakan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kedua model tersebut dan hasil yang diperolehlah yang akan dianalisis.

- a. Uji Chow

Uji *Chow* digunakan untuk menilai apakah model *Fixed Effect Model (FEM)* akan lebih baik digunakan dibandingkan model *Common Effect Model (CEM)*.

Penggunaan uji *chow* digunakan untuk uji signifikan intercept perbedaan masing-masing sector CEM dan FEM.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menilai model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM). Apabila nilai *p-value* yang dimiliki lebih kecil dari 5% maka model yang dipakai adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Tetapi jika *p-value* yang dimiliki lebih besar dari 5% maka model yang dipakai adalah *Random Effect Model* (REM).

c. Uji Langrange Multiplier

Uji *Langrange Multiplier* digunakan untuk menguji model manakah yang lebih baik *Random Effect Model* (REM) atau *Common Effect Model* (CEM). Apabila probabilitas yang dimiliki $< 0,05$ maka model yang dipakai adalah *Random Effect Model*. Namun, apabila probabilitas lebih $> 0,05$ maka model yang dipakai *Fixed Effect Model* (FEM).

3.5.4 Regresi Linier Berganda

Model penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Model regresi linier berganda adalah model regresi yang memiliki lebih dari satu variabel independent. Regresi linear berganda berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independent yang berjumlah lebih dari satu terhadap variabel dependennya. Regresi linear berganda bertujuan mengetahui pengaruh variabel independent yang berjumlah lebih dari satu variabel terhadap variabel dependennya. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan software eviews 12 dengan persamaan regresi.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, dua variabel independent dan satu variabel dependen. Ketiga variabel independent tersebut yaitu Dana ZIS (X_1), Tingkat Penganggurani (X_2), Indeks Pembangunan Manusia (X_3), dan satu variabel dependen yaitu Kemiskinan (Y). Model penelitian ini yang akan dianalisis diformulasikan hubungan dengan fungsi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kemiskinan

b_1 = Koefisien regresi variabel ZIS (X_1)

b_2 = Koefisien regresi variabel Tingkat Penganggurani (X_2)

b_3 = Koefisien regresi variabel Indeks Pembangunan Manusia

X_1 = Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS)

X_2 = Tingkat Pengangguran Terbuka

X_3 = Tingkat Indeks Pembangunan Manusia

a. Konstanta (intercepts)

3.5.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis, memastikan apakah persamaan model regresi dapat diterima secara ekonometrika. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.⁸⁶

3.5.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data yang terdistribusi normal atau mendekati normal.⁸⁷ Uji normalitas juga bertujuan menguji model regresi apakah termasuk variabel pengganggu atau residual dengan distribusi normal.⁸⁸ Untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidaknya dalam aplikasi *Eviews12*

3.5.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika ada korelasi yang Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁸⁶ Djuli Sjafei Purba Et Al., "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Karya Abadi* 5 (2021): 5–24.

⁸⁷ Imam Ghazali, *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009).

⁸⁸ Angga Hidayat And Prima Sadewa, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Eviews Terhadap Sikap Belajar Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Statistik," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4, No. 1 (2020): 321–328.

Multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi antara variabel bebas, nilai VIF (Variance Inflation Faktor) dan nilai Tolerance dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai VIF < 10 dan Nilai Tolerance $> 0,1$, maka tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel independen.
- 2) Jika nilai VIF > 10 dan Nilai Tolerance $< 0,1$, maka terjadi multikolinieritas di antara variabel independen.

3.5.5.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan hanya untuk penggunaan data time series. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya).⁸⁹ Analisis regresi dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.

Hasil estimasi regresi bisa dilihat diuji *Langrange Multiplier* . Jika R Square $> 0,05$ maka model tidak mengalami autokorelasi. Sedangkan apabila R Square $< 0,05$ maka model memiliki autokorelasi.

3.5.5.4 Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Model regresi dikatakan bebas dari gejala heterokedastisitas tidak ditemukan pola yang jelas pada grafik *scatterplot* yaitu titik titik menyebar kea rah atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y. Metode Glesjer digunakan untuk menguji heterokedastisitas, apabila dalam hasil pengujian F hitung lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan tidak terjadi heterokedastisitas.⁹⁰

3.5.6 Uji Hipotesis

3.5.6.1 Uji Penentuan Model (R Square)

⁸⁹ Ghazali, *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program Spss*.

⁹⁰ Gun - Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda," *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, No. 3 (2020): 333–342.

Uji Determinasi atau sering disebut dengan *R Square* digunakan untuk mengukur sejauh mana model tersebut mampu menjelaskan variabel dependen serta mengetahui kesesuaian garis regresi yang bisa dibentuk di data penelitian. Nilai yang mendekati 1 maka dapat disimpulkan variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam menduga variabel dependen. Sebaliknya jika nilai mendekati 0 maka semakin lemah variabel independent menerangkan variabel dependen.

3.5.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis ditetapkan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $< 0,05$ maka variabel bebas memengaruhi variabel terikat (signifikan).
2. Jika Probabilitas $> 0,05$ maka variabel bebas tidak memengaruhi variabel terikat (tidak signifikan).

3.5.6.3 Uji Parsial (Uji t)

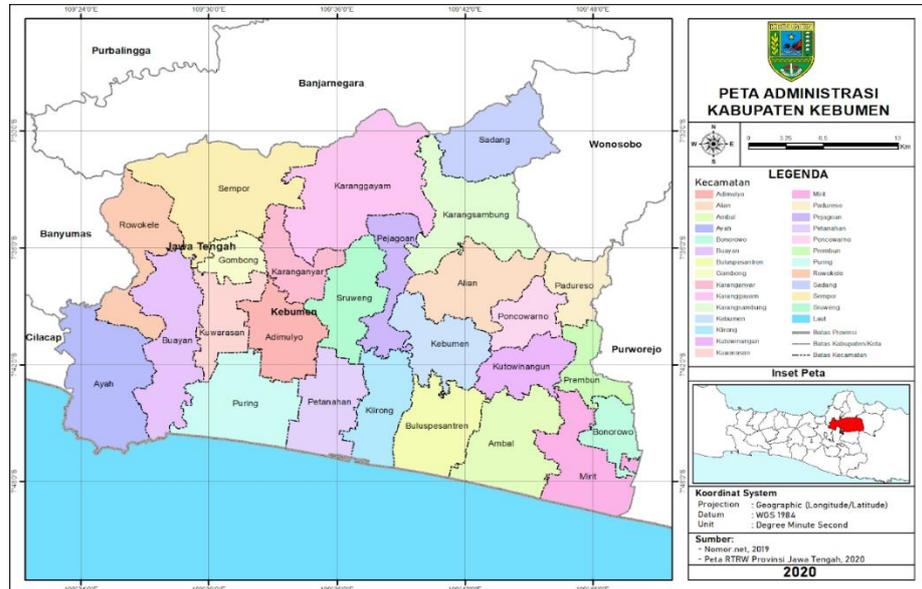
Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Hipotesis ditetapkan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka variabel bebas tidak memengaruhi variabel terikat (tidak signifikan)
2. Begitupun sebaliknya, jika probabilitas $< 0,05$ maka variabel bebas bisa memengaruhi variabel terikat (signifikan).

4.1.2 Profil Kabupaten/Kota

1. Kabupaten Kebumen

Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Kebumen



Kabupaten Boyolali adalah salah satu kabupaten di Jawa Tengah, yang terletak di $7^{\circ}27' - 7^{\circ}50'$ LS dan $109^{\circ}33' - 109^{\circ}50'$ BT. Wilayah ini memiliki luas sekitar 128.111,50 Ha. Sekitar 31% merupakan lahan sawah dan sekitar 69% adalah lahan kering. Batas wilayah Kabupaten Kebumen⁹¹

Timur : Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Wonosobo

Barat : Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap

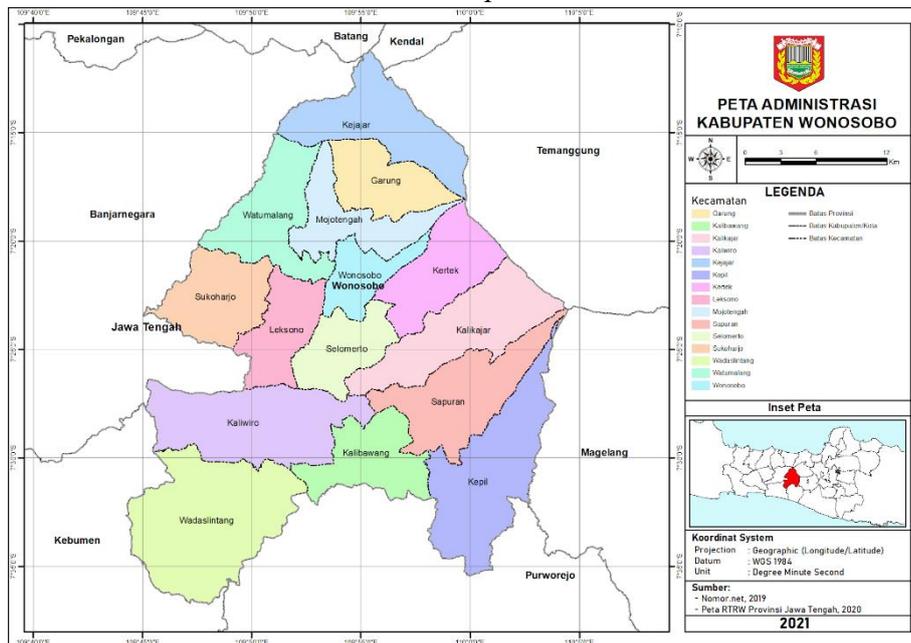
Selatan : Samudera Indonesia

Utara : Kabupaten Banjarnegara

⁹¹ Kebumenkab.go.id, "Geografis," <https://www.kebumenkab.go.id/index.php/web/page/23..> Diakses 7 Desember 2023

2. Kabupaten Wonosobo

Gambar 4. 2 Peta Kabupaten Wonosobo



Kabupaten Wonosobo adalah salah satu kabupaten di Jawa Tengah, yang terletak antara $7^{\circ}.11'.20''$ sampai $7^{\circ}.36'.24''$ (LS), serta $109^{\circ}.44'.08''$ sampai $110^{\circ}.04'.32''$ (BT), Kabupaten Wonosobo memiliki luas sekitar 98,468 hektar. Batas Wilayah Kabupaten Kebumen⁹²

Timur : Kabupaten Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Magelang

Barat : Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Kebumen

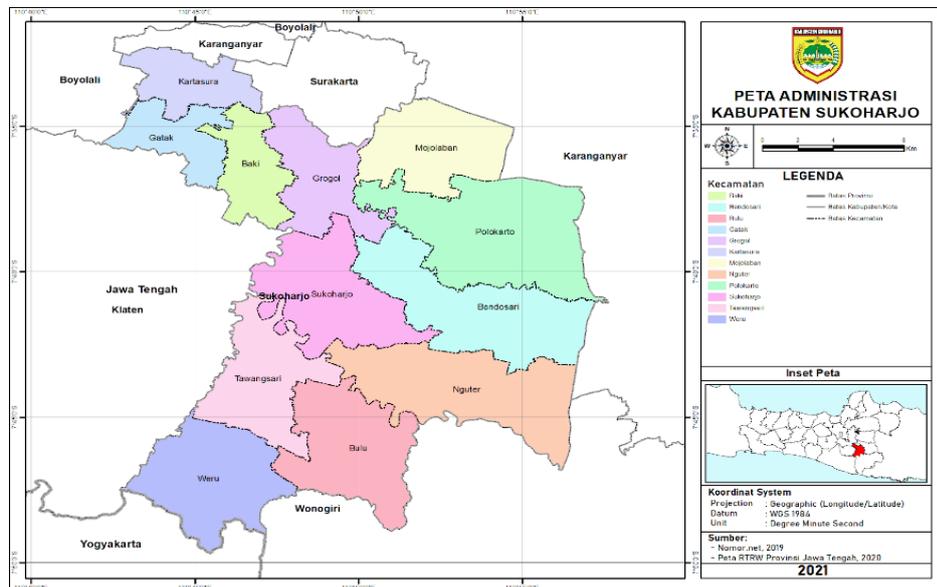
Selatan : Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Kebumen

Utara : Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Kendal, dan Kabupaten Batang

⁹² wonosobokab.go.id, "Geografis Kabupaten Wonosobo," <https://website.wonosobokab.go.id/category/detail/Geografis-Kabupaten-Wonosobo>. Diakses 7 Desember 2022

3. Kabupaten Brebes

Gambar 4. 3 Peta Kabupaten Brebes



Kabupaten Brebes merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah, yang terletak pada $108^{\circ} 41'37,7'' - 109^{\circ} 11'28,92''$ BT dan $6^{\circ} 44'56'5'' - 7^{\circ} 20'51,48$ LS. Luas wilayah ini sekitar 1.769,62 Km². Batas wilayah Kabupaten Brebes⁹³

Utara : Laut Jawa

Timur : Kabupaten Tegal

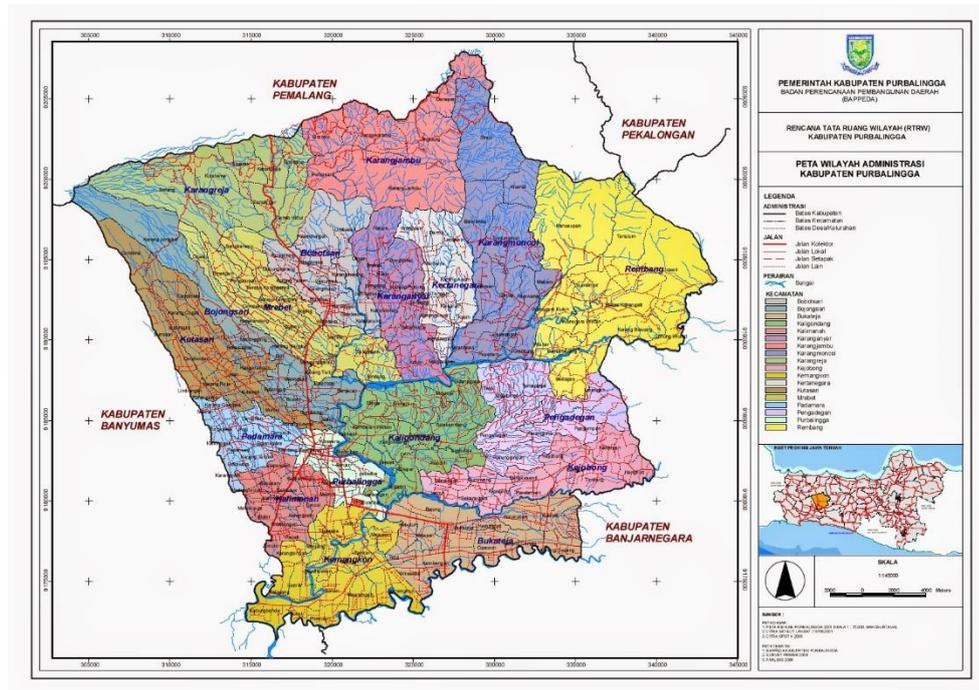
Selatan : Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap

Barat : Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Kuningan

⁹³ brebeskab.go.id, "Sejarah Kabupaten Brebes," <https://brebeskab.go.id/index.php/pages/sejarah>. Diakses 7 Desember 2023

4. Kabupaten Purbalingga

Gambar 4. 4 Peta Kabupaten Purbalingga



Kabupaten Purbalingga adalah salah satu kabupaten di Jawa Tengah Yang terletak antara 109° 11' BT – 109° 35' BT dan 7° 10' LS – 7° 29' LS .Wilayah ini memiliki luas sekitar 77.764,122 ha. Topografi Kabupaten Purbalingga di bagian utara merupakan dataran tinggi dan dibagian selatan daerah yang relatif rendah. Batas wilayah Kabupaten Purbalingga⁹⁴

Timur : Kabupaten Banjarnegara

Selatan : Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Banyumas

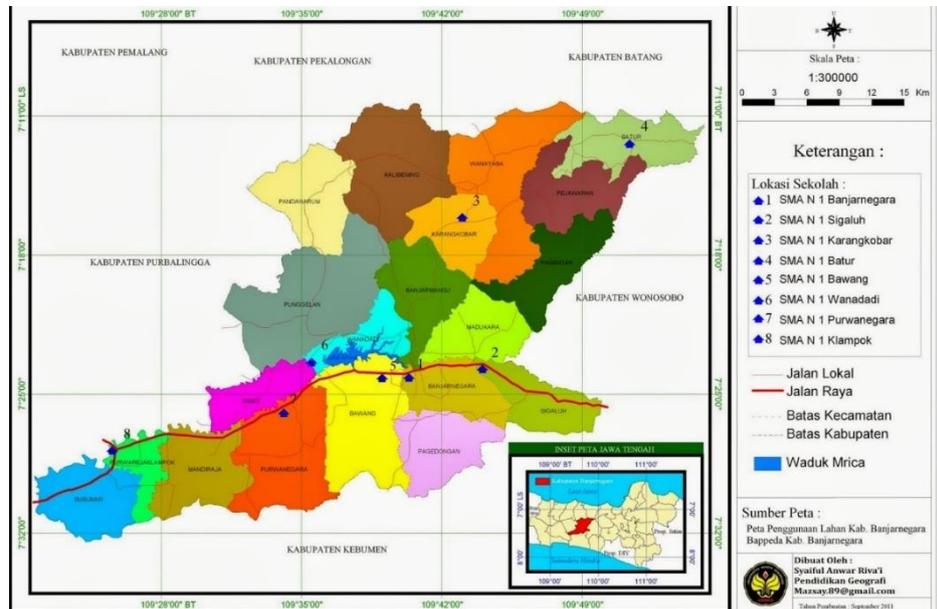
Utara : Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan

Barat : Provinsi Banyumas

⁹⁴ Purbalinggakab.go.id, "Topografi Purbalingga," <https://www.purbalinggakab.go.id/info/topografi/>. Diakses 7 Desember 2023

5. Kabupaten Banjarnegara

Gambar 4. 5 Peta Kabupaten Banjarnegara



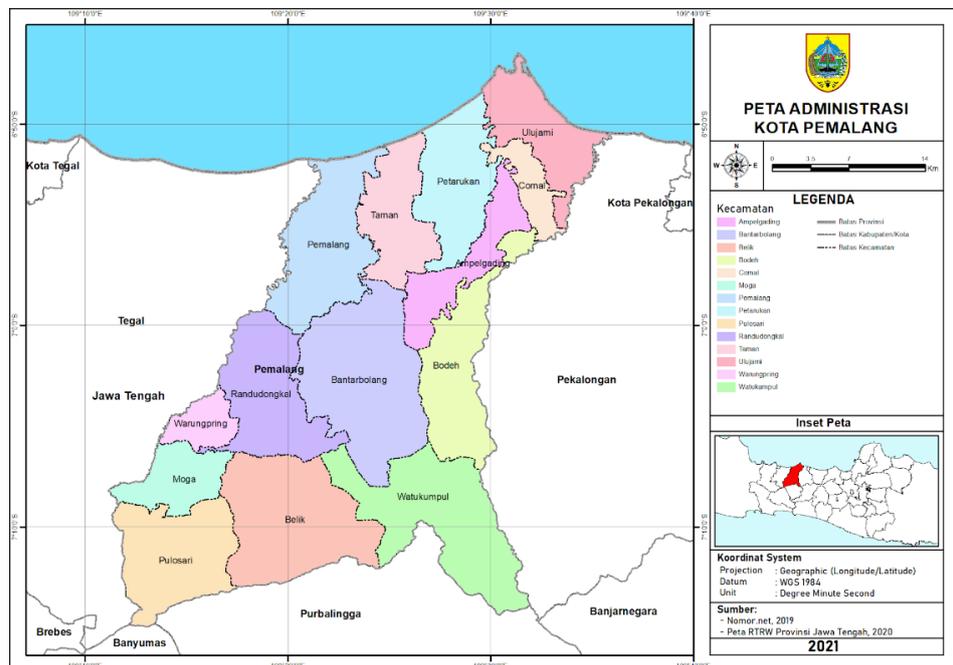
Kabupaten Banjarnegara adalah salah satu Kabupaten di Jawa Tengah, yang terletak pada 712' sampai 731' LS dan 231' sampai 308' BT. Luas wilayah Kabupaten KBanjarnegara sekitar 1.064,52 Km². Wilayah ini berada pada ketinggian rata-rata 40-2.300 meter di atas permukaan laut. Batas wilayah Kabupaten Banjarnegara⁹⁵

- Timur : Kabupaten Wonosobo
- Selatan : Kabupaten Kebumen
- Utara : Kabupaten Batang dan Kabupaten Pekalongan
- Barat : Kabupaten Purbalingga

⁹⁵ Banjarnegarakab.go.id, "Letak Geografis," <https://banjarnegarakab.go.id/main/pemerintahan/letak-geografis/>. Diakses 7 Desember 2023

6. Kabupaten Pemalang

Gambar 4. 6 Peta Kabupaten Pemalang



Kabupaten Pemalang adalah salah satu Kabupaten di Jawa Tengah, terletak pada $09^{\circ} 17' 30'' - 109^{\circ} 40' 30''$ (BT) $852' 30'' - 7^{\circ} 20' 11''$ (LS). Dengan luas wilayah sekitar 111.530 Ha, sebagian wilayah adalah tanah kering dan lainnya tanah sawah. Batas wilayah Kabupaten Pemalang⁹⁶

Timur : Kabupaten Pekalongan

Selatan : Kabupaten Purbalingga dan Kabupaten Banyumas

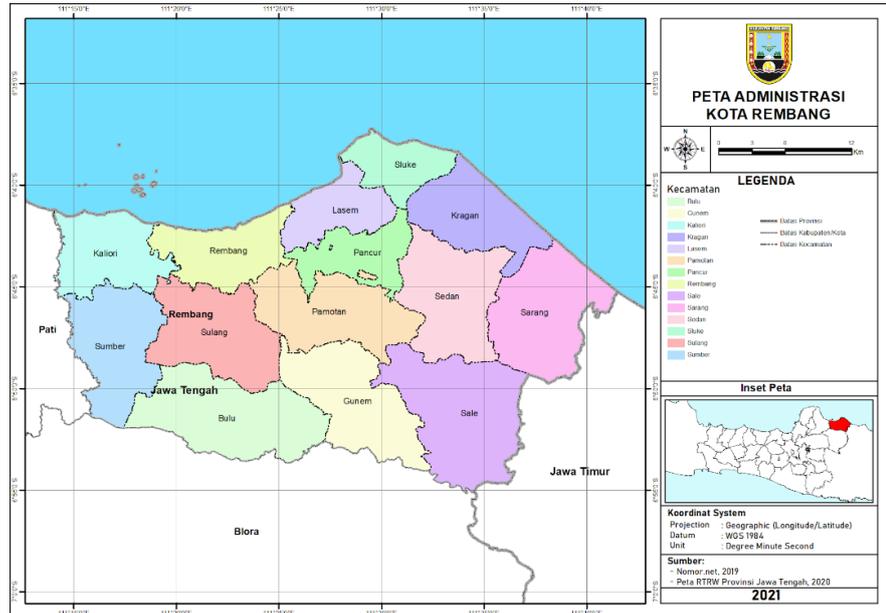
Utara : Laut Jawa

Barat : Kabupaten Tegal

⁹⁶ Pemalangkab.go.id, "Geografis," <https://pemalangkab.go.id/2011/08/geografis/>. Diakses 7 Desember 2023

7. Kabupaten Rembang

Gambar 4. 7 Peta Kabupaten Rembang



Kota Surakarta atau Kota Solo adalah suatu kota di Jawa Tengah, yang berada di 734'0"S 11049'0"E. Wilayah Kota Surakarta berada di Kawasan dataran rendah dengan ketinggian 105 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah Kota Surakarta adalah sekitar 44,03km².⁹⁷ Batas wilayah Kota Surakarta

Timur : Kabupaten Karanganyar

Selatan : Kabupaten Sukoharjo

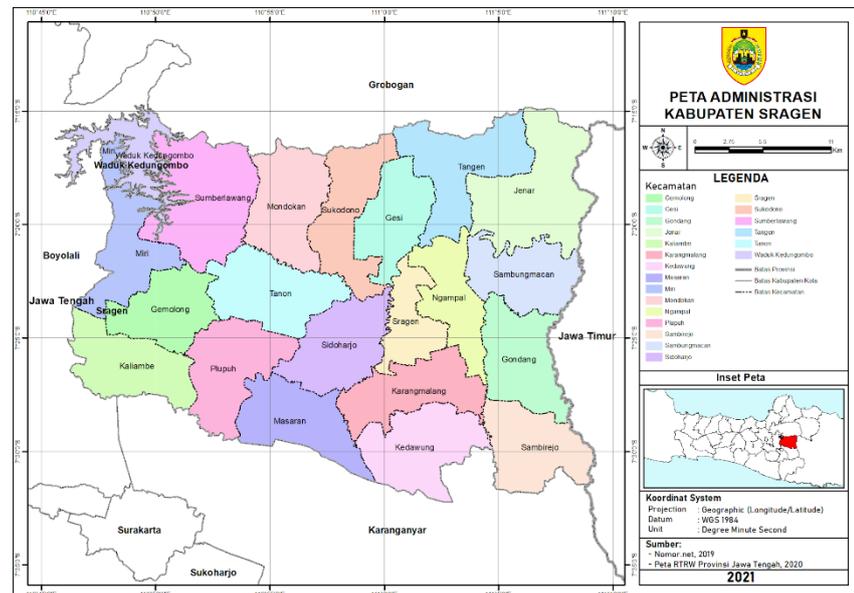
Utara : Kabupaten Karanganyar dan

Barat : Kabupaten Sukoharjo

⁹⁷ "Peta Solo : Sejarah Dan Letak Lokasi Geografis," *Jagad ID*, <https://jagad.id/peta-kota-solo-sejarah-dan-letak-lokasi-geografis/>. Di akses 25 November 2023

8. Kabupaten Sragen

Gambar 4. 8 Peta Kabupaten Sragen



Kabupaten Sragen adalah salah satu Kabupaten di Jawa Tengah, terletak pada $7^{\circ} 15' LS$ dan $7^{\circ} 30' LS$ dan $110^{\circ} 45' BT$ DAN $111^{\circ} 10' BT$. Dengan luas wilayah sekitar 94.155 Ha, terletak di jalur utama Solo-Surabaya. Wilayah ini berada di dataran dengan ketinggian 109M di atas permukaan laut.⁹⁸ Batas wilayah Kabupaten Sragen

Timur : Kabupaten Ngawi
 Selatan : Kabupaten Karanganyar
 Utara : Kabupaten Grobogan
 Barat : Kabupaten Boyolali

⁹⁸ "Pemerintah Kabupaten Sragen," *Sragenkab.Go.Id*, <https://www.sragenkab.go.id/tentang-sragen.html>. di akses 25 November 2023

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif

Melakukan uji statistik pada Eviews 12 untuk menggambarkan data secara statistik. Berdasarkan statistik deskriptif yang dihasilkan dari pengolahan data menunjukkan karakter sampel yang digunakan dalam penelitian, seperti jumlah rata-rata, nilai maksimum, dan nilai minimum. Penjelasan deskripsi dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu kemiskinan dan variabel independen yaitu dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS), Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Analisis data statistik deskriptif penelitian bisa dilihat di tabel 4.8 berikut:

Tabel 4. 1 Uji Analisis Deskriptif

Date: 12/23/23
Time: 23:22
Sample: 2017 2022

	Y	X1	X2	X3
Mean	16.19125	4007544.	5.477500	68.68729
Median	16.11000	3017211.	5.350000	68.42000
Maximum	20.32000	13136976	9.830000	74.65000
Minimum	12.79000	0.000000	1.760000	64.86000
Std. Dev.	1.664174	3314514.	1.692712	2.428986
Skewness	0.108196	1.194068	0.622381	0.739933
Kurtosis	3.029273	3.802757	3.729252	3.028907
Jarque-Bera	0.095365	12.69523	4.162479	4.381681
Probability	0.953436	0.001751	0.124775	0.111823
Sum	777.1800	1.92E+08	262.9200	3296.990
Sum Sq. Dev.	130.1653	5.16E+14	134.6679	277.2987
Observations	48	48	48	48

Sumber : Data diolah dengan Eviews 12

Dari tabel tersebut menunjukkan statistik deskriptif jika jumlah sampel yang diteliti 48 sampel data yang berasal dari 8 kabupaten selama enam tahun, mulai tahun 2017 sampai tahun 2022. Di bawah ini akan dijelaskan mengenai tabel di atas berdasarkan masing-masing kolom tabel:

1. Variabel Independen dana zakat, infaq, dan sedekah (zis) berjumlah 48 sampel. Hasil analisis deskriptif di atas menghasilkan bahwa periode 2017-2022 rata-rata dana zis yang didistribusikan berada di angka 4007544 , dana

tertinggi sebesar 13136976, dana terendah sebesar 0.000000, dan untuk standar deviasi sebesar 3314514

2. Variabel Independen Tingkat Pengangguran berjumlah 48 sampel. Hasil analisis deskriptif tersebut memperlihatkan dalam kurun waktu 2017-2022 rata-rata tingkat pengangguran sebesar 5.477500, jumlah pengangguran tertinggi sebesar 9.830000, jumlah pengangguran terendah sebesar 1.760000, dan untuk standar deviasi tingkat pengangguran sebesar 1.692712
3. Variabel Independen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berjumlah 48 sampel. Hasil analisis deskriptif tersebut memperlihatkan dalam waktu 2017-2022 rata-rata tingkat indeks pembangunan manusia sebesar 68.68729, tingkat indeks pembangunan manusia tertinggi sebesar 74.65000, tingkat indeks pembangunan manusia terendah sebesar 64.86000, dan untuk standar deviasi indeks pembangunan manusia sebesar 2.428986.
4. Variabel Dependen tingkat kemiskinan berjumlah 48 sampel. Hasil analisis deskriptif di atas menghasilkan bahwa periode 2017-2022 rata-rata tingkat kemiskinan sebesar 16.19125, tingkat kemiskinan tertinggi berada di angka 20.32000, tingkat kemiskinan terendah sebesar 12.79000, dan untuk standar deviasi tingkat pengangguran sebesar 1.664174.

4.2.2 Analisis Data

4.2.2.1 Model Estimasi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data cross section dan data runtun waktu, data panel digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang signifikan berdasarkan pengamatan pada suatu objek dalam kurun waktu yang berbeda.⁹⁹ Agar memperoleh metode terbaik dan efisien dari ketiga model persamaan diantaranya Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM) diperlukan pengujian satu persatu model tersebut dengan regresi data panel diantaranya:

⁹⁹ Mirtawati Mirtawati and Nadiya Aulina, "Analisis Regresi Data Panel Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2015 – 2019," *Kinerja* 4, no. 1 (2022): 78–90.

1) *Common Effect Model (CEM)*

Tabel 4. 2 Hasil Uji Common Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/07/23 Time: 21:58
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	44.68680	7.068697	6.321787	0.0000
X1	-8.87E-11	6.30E-11	-1.407783	0.1662
X2	-0.016292	0.138848	-0.117339	0.9071
X3	-0.408382	0.097575	-4.185314	0.0001
Root MSE	1.247889	R-squared		0.425754
Mean dependent var	16.19125	Adjusted R-squared		0.386601
S.D. dependent var	1.664174	S.E. of regression		1.303378
Akaike info criterion	3.447451	Sum squared resid		74.74691
Schwarz criterion	3.603384	Log likelihood		-78.73882
Hannan-Quinn criter.	3.506378	F-statistic		10.87407
Durbin-Watson stat	0.782576	Prob(F-statistic)		0.000018

Sumber : Diolah dengan Eviews 12

Dari hasil regresi di atas menggunakan *Common Effect Model* menjelaskan jika terjadi konstanta sebesar 44.68680 dengan probabilitas ialah 0,0000. Kemudian untuk persamaan regresi pada nilai *adjusted R²* sebesar 0.386601. Hal ini mengartikan bahwa tingkat kemiskinan dipengaruhi oleh ZIS, TPT, dan IPM sebesar 38% dan sisanya 62% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

2) *Fixed Effect Model (FEM)*

Tabel 4. 3 Hasil Uji Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	94.90992	12.53591	7.571042	0.0000
X1	1.67E-11	4.56E-11	0.365706	0.7167
X2	0.345343	0.154125	2.240674	0.0311
X3	-1.174556	0.186018	-6.314192	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.661147	R-squared		0.838808
Mean dependent var	16.19125	Adjusted R-squared		0.795243

S.D. dependent var	1.664174	S.E. of regression	0.753040
Akaike info criterion	2.468654	Sum squared resid	20.98156
Schwarz criterion	2.897470	Log likelihood	-48.24768
Hannan-Quinn criter.	2.630704	F-statistic	19.25404
Durbin-Watson stat	1.590321	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Diolah dengan Eviews 12

Dari hasil regresi dengan metode *Fixed Effect Model* menjelaskan jika terdapat nilai konstanta sebesar 94.90992 dengan probabilitas sebesar 0.0000. untuk persamaan regresi pada nilai *adjusted R²* ialah 0.795243 sehingga dapat diartikan jika tingkat kemiskinan dipengaruhi oleh ZIS, TPT, dan IPM sebesar 79% dan sisanya dipengaruhi 21% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

3) *Random Effect Model (REM)*

Tabel 4. 4 Uji *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	67.15202	9.300584	7.220194	0.0000
X1	-2.43E-11	4.35E-11	-0.557249	0.5802
X2	0.137257	0.135683	1.011598	0.3173
X3	-0.751454	0.135328	-5.552828	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.256073	0.7356
Idiosyncratic random		0.753040	0.2644

Weighted Statistics			
Root MSE	0.787629	R-squared	0.445259
Mean dependent var	3.849238	Adjusted R-squared	0.407436
S.D. dependent var	1.068682	S.E. of regression	0.822652
Sum squared resid	29.77729	F-statistic	11.77209
Durbin-Watson stat	1.413200	Prob(F-statistic)	0.000009

Sumber : Diolah dengan Eviews 12

Dari hasil regresi dengan *Random Effect Model* menjelaskan jika terdapat nilai konstanta sebesar 67.15202 dengan probabilitas sebesar 0.0000. untuk persamaan regresi pada nilai *adjusted R²* ialah sebesar 0.407436. sehingga dapat diartikan jika tingkat kemiskinan dipengaruhi oleh ZIS, TPT, dan IPM sebesar 40% dan sisanya 60% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

4.2.2.2 Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan dalam menentukan model regresi data panel yang paling tepat antara *Common Effect Model (CEM)* dan *Fixed Effect Model (FEM)*.¹⁰⁰

H_0 : diterima, maka Common Effect Model pengujian berhenti sampai disini

H_0 : ditolak, maka Fixed effect Model, pengujian lanjut uji Hausman

Apabila nilai probabilitas F-Statistik $> 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga model pengujian yaitu pendekatan Common Effect Model dan pengujian berhenti sampai disini. Namun apabila nilai probabilitas F-Statistik $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga model yang digunakan adalah pendekatan Fixed Effect Model untuk selanjutnya dilakukan dengan menggunakan uji Hausman. Hasil pengolahan Uji Chow dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.544666	(7,37)	0.0000
Cross-section Chi-square	60.982262	7	0.0000

Sumber : Data yang diolah dengan Eviews 12

Bedasarkan hasil Uji Chow pada Tabel. diketahui nilai probabilitas adalah 0.0000. Karena nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model estimasi yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM) .

¹⁰⁰ Nardi Sudarno and L.N.R Ula, "Model Regresi Data Panel Simultan," *Jurnal Gaussian* 5 (2016): 611–621.

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk memilih model yang paling tepat antara Random Effect Model (REM) atau Fixed effect Model (FEM). Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : diterima, maka Random Effect

H_0 : ditolak, maka Fixed effect Model

Apabila nilai probabilitas chi-square $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga model yang digunakan adalah pendekatan Random Effect Model. Namun apabila nilai probabilitas chi square $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga model yang digunakan adalah Fixed Effect Model. Hasil pengolahan Uji Hausman dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausmant

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.510845	3	0.0093

Sumber : Data diolah dengan Eviews 12

Berdasarkan hasil dari Uji Hausman pada tabel 4.10 diketahui nilai probabilitas sebesar 0.0093. karena nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model estimasi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model (FEM)*

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

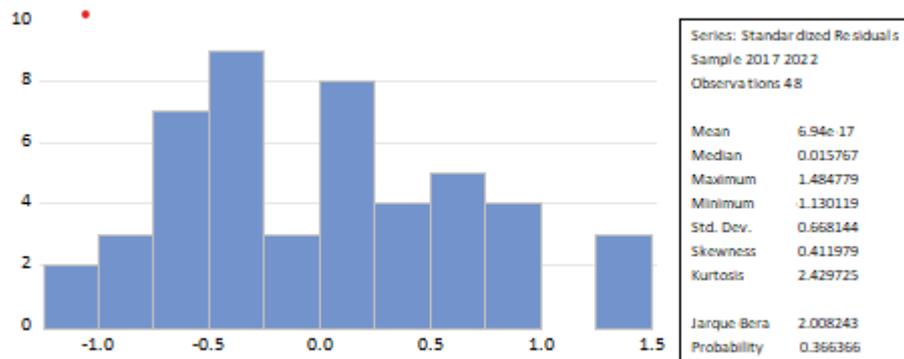
Uji Lagrange Multiplier dilakukan untuk memilih model yang paling tepat antara Random Effect Model (REM) dengan Common Effect Model (CEM). Namun pada uji Chow diperoleh hasil Fixed Effect Model dan pada Uji Hausman diperoleh model *Fixed Effect Model (FEM)*. Maka tidak perlu dilakukan Uji Lagrange Multiplier.

4.2.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan setelah menentukan model yang tepat untuk penelitian dalam regresi data panel. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Diolah dengan Eviews 12

Dari gambar di atas diketahui bahwa nilai *Probability* sebesar 0,366366 yang lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,005 ($0,366366 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

	ZIS (X_1)	TPT (X_2)	IPM (X_3)
ZIS (X_1)	1.000000	0.187775	0.226479
TPT (X_2)	0.187775	1.000000	-0.500144
IPM (X_3)	0.226479	-0.500144	1.000000

Sumber : Diolah oleh Eviews 12

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jika nilai korelasi antara X_1 dengan X_2 sebesar 0,187775. Nilai korelasi antara X_1 dengan X_3 sebesar 0,226479. Nilai Korelasi antara X_2 dengan X_1 sebesar 0,187775. Nilai korelasi antara X_2 dengan X_3 sebesar -0,0500144. Nilai korelasi antara X_3 dengan X_1 sebesar 0,226479. Nilai korelasi antara X_3 dengan X_2 sebesar -0,500144

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/14/23 Time: 20:53
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.524097	1.961495	0.267193	0.7906
X1	-7.43E-12	1.75E-11	-0.424467	0.6733
X2	-0.050747	0.038529	-1.317107	0.1946
X3	0.004924	0.027076	0.181871	0.8565

Sumber: diolah dengan Evies 12

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan hasil penyaluran dana zakat, infaq, sedekah sebesar 0.6733, tingkat pengangguran terbuka sebesar 0.1946, dan indeks pembangunan manusia sebesar 0.8565 di mana semua hasil yang diperoleh dari setiap variabel independen memiliki probabilitas lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam penelitian ini..

4.2.3 Uji Signifikansi/ Uji Hipotesis

Berdasarkan uji Chow, Uji Hauman, dan Uji Lagrange Multiplier, model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

Tabel 4. 10 Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/07/23 Time: 22:01
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	94.90992	12.53591	7.571042	0.0000
X1	1.67E-11	4.56E-11	0.365706	0.7167
X2	0.345343	0.154125	2.240674	0.0311
X3	-1.174556	0.186018	-6.314192	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.661147	R-squared	0.838808
Mean dependent var	16.19125	Adjusted R-squared	0.795243
S.D. dependent var	1.664174	S.E. of regression	0.753040

Akaike info criterion	2.468654	Sum squared resid	20.98156
Schwarz criterion	2.897470	Log likelihood	-48.24768
Hannan-Quinn criter.	2.630704	F-statistic	19.25404
Durbin-Watson stat	1.590321	Prob(F-statistic)	0.000000

Dari tabel tersebut dapat disusun persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{Kemiskinan} : 94.90992 + 1.665969 X_1 + 0.345343 X_2 - 1.174556 X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat diartikan sebagai berikut :

3. Nilai Konstanta bernilai positif yaitu 94.90992, hal ini menunjukkan bahwa apabila X_1 , X_2 , X_3 konstan, maka Y sebesar 94.90992
4. Koefisien regresi variabel X_1 , bernilai positif yaitu 1.67E-11. Hal ini menunjukkan apabila X_1 meningkat maka tingkat kemiskinan akan naik sebesar 1.665969 dengan anggapan variabel lainnya konstan.
5. Koefisien regresi variabel X_2 bernilai positif yaitu 0.345343.. hal ini menunjukkan apabila X_2 meningkat maka tingkat kemiskinan akan naik sebesar 0.345343 dengan anggapan variabel lain konstan.
6. Koefisien regresi Variabel X_3 bernilai negatif yaitu - 1.174556 X_3 . hal ini menunjukkan apabila X_3 meningkat, maka akan menurunkan tingkat kemiskinan sebesar - 1.174556 X_3 dengan anggapan variabel lain konstan

4.2.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 4. 11 Hasil Uji F

R-squared	0.838808
Adjusted R-squared	0.795243
S.E. of regression	0.753040
Sum squared resid	20.98156
Log likelihood	-48.24768
F-statistic	19.25404
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan hasil pengujian tabel diketahui nilai Prob (F-Statistik) sebesar 0,0000. Dan nilai F hitung sebesar 19.25404 lebih besar dari 3,204317 Hal tersebut menunjukkan nilainya lebih kecil dari tingkat signifikansi ($< 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi penyaluran dana zis, (X_1), tingkat pengangguran terbuka (X_2), indeks pembangunan manusia (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan (Y).

4.2.3.2 Uji Statistik Parsial (Uji t)

Tabel 4. 12 Hasil Uji Parsial

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/07/23 Time: 22:01
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	94.90992	12.53591	7.571042	0.0000
X1	1.67E-11	4.56E-11	0.365706	0.7167
X2	0.345343	0.154125	2.240674	0.0311
X3	-1.174556	0.186018	-6.314192	0.0000

Berdasarkan hasil Uji T pada tabel, maka disimpulkan uji t masing-masing variabel :

1. Variabel ZIS (X_1) dari hasil pengujian t menunjukkan nilai t hitung sebesar $0.365706 < 2,012896$ dan nilai sig 0.7167 lebih besar dari $0,05$
2. Variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (X_2) menunjukkan nilai t hitung sebesar $2.240674 > 2,012896$ dan nilai sig $0,0311$ kurang dari $0,05$
3. Variabel Indeks Pembangunan Manusia (X_3) menunjukkan nilai t hitung sebesar $-6.314192 < 2,012896$ dan nilai sig $0,0000$ kurang dari $0,0000$

4.2.3.3 R Square/ Uji Determinasi

Tabel 4. 13 Hasil Uji Determinasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.661147	R-squared	0.838808
Mean dependent var	16.19125	Adjusted R-squared	0.795243
S.D. dependent var	1.664174	S.E. of regression	0.753040
Akaike info criterion	2.468654	Sum squared resid	20.98156
Schwarz criterion	2.897470	Log likelihood	-48.24768
Hannan-Quinn criter.	2.630704	F-statistic	19.25404
Durbin-Watson stat	1.590321	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : diolah dengan Eviews 12

Berdasarkan tabel di atas, besaran nilai koefisien determinasi berganda (R Square) sebesar 0.795243 atau $79,52\%$. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel Independen yang terdiri dari ZIS (X_1), Tingkat Pengangguran Terbuka (X_2), dan Indeks Pembangunan Manusia (X_3) mampu

menjelaskan variabel Tingkat Kemiskinan sebesar 79,52% di Kabupaten di Jawa Tengah, sedangkan sisanya 20,48% (100% = Nilai Adjusted R Squared) dijelaskan oleh variabel lain di luar dari variabel penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Variabel Dana Zakat, Infaq, dan sedekah (X_1) terhadap Tingkat Kemiskinan

Variabel penyaluran ZIS (X_1) dari hasil pengujian t menunjukkan nilai t hitung sebesar $0.365706 < t$ tabel yaitu 2,012896 dan nilai signifikansi sebesar $0.7167 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan variabel ZIS tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah .

Penelitian ini sesuai dengan Penelitian Widiastuti (2021)¹⁰¹ menunjukkan bahwa variabel ZIS tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Artinya setiap kenaikan pada jumlah penyaluran ZIS tidak berpengaruh langsung terhadap kemiskinan. Minimnya pendistribusian dana ZIS yang dihimpun oleh badan amil zakat belum sebanding dengan kebutuhan masyarakat, sehingga pendistribusian dana ZIS belum efektif dalam mengurangi tingkat kemiskinan. Rendahnya pengaruh ZIS disebabkan peran badan pengelola zakat belum mampu menghimpun dan mendistribusikan dana ZIS yang kurang tepat, minimnya informasi yang diberikan kepada masyarakat tentang kewajiban mengeluarkan zakat sebagai bentuk implikasi kurangnya sosialisasi.¹⁰²

Penyaluran ZIS pada 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap kemiskinan. Hal ini menunjukkan masih ada kekurangan yang dilakukan oleh pemerintah dan badan amil zakat dalam mengatasi kemiskinan melalui penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah.

¹⁰¹ Widiastuti and Kosasih, "Pengaruh ZIS, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia."

¹⁰² Lintang Titian Purbasari, Raditya Sukmana, and Ririn Tri Ratnasari, "Efektivitas Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Indonesia: Menggunakan Teknik Basic Needs Deficiency Index," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7, no. 2 (2020): 222.

4.3.2 Pengaruh Variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (X_2) terhadap Tingkat Kemiskinan

Variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (X_2) menunjukkan nilai t hitung sebesar $2.240674 > t$ tabel $2,012896$ dan nilai signifikansi sebesar $0,0311 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan variabel TPT berpengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Nabilla Yusrya (2023)¹⁰³ yang menunjukkan bahwa variabel TPT berpengaruh positif terhadap kemiskinan. Di mana jika TPT naik 1 persen maka kemiskinan akan turun sebesar 2,2% begitupun sebaliknya. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengangguran menjadi salah satu indikator pendapatan. Apabila masyarakat berada pada situasi menganggur tidak memiliki pendapatan dan pasti akan mengurangi kemakmuran dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Apabila kebutuhan dasar tidak terpenuhi maka mereka termasuk dalam kategori miskin.

Tingkat pengangguran pada 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat kemiskinan. Tingkat pengangguran diukur dari presentasi dari jumlah pengangguran terhadap jumlah tenaga kerja. Semakin meningkat tingkat pengangguran, maka semakin meningkat pula tingkat kemiskinan.

4.3.3 Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (X_3) terhadap Kemiskinan

Variabel Indeks Pembangunan Manusia (X_3) menunjukkan nilai t hitung sebesar $-6.314192 < t$ tabel $2,012896$ dan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$. Maka disimpulkan bahwa variabel IPM (X_3) memiliki pengaruh negatif terhadap kemiskinan (Y).

Menurut Penelitian Nurul Pratiwi & Eni Setyowati (2022)¹⁰⁴, menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan Di mana jika IPM naik 1 persen maka kemiskinan akan turun sebesar 6,31% begitupun sebaliknya. Penelitian ini menunjukkan bahwa tolak ukur pembangunan manusia berakibat langsung

¹⁰³ Yusrya, "Analisis Pengaruh Pdb, Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 1997-2020."

¹⁰⁴ Setyowati and Pratiwi, "Analisis Pengaruh Pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Upah Terhadap Kemiskinan Di Karesidenan Surabaya Tahun 2015-2020."

pada tingkat produktivitas seseorang, jika seseorang itu produktif dan mampu memenuhi kebutuhannya maka dia terhindar dari kemiskinan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) (X_1) tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kemiskinan pada Kabupaten di Jawa tengah. pengujian t menunjukkan nilai t hitung sebesar $0.365706 < t$ tabel yaitu $2,012896$ dan nilai signifikansi sebesar $0.7167 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dapat dinyatakan bahwa variabel ZIS tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan (Y)
2. Variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada Kabupaten di Jawa Tengah Periode 2017-2022. Nilai probabilitas lebih kecil dari $0,05$ ($0,0311 < 0,05$), dan besarnya nilai t hitung sebesar $2.240674 > 2,012896$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat dinyatakan bahwa variabel tingkat pengangguran terbuka (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Tingkat Kemiskinan (Y)
3. Variabel Indeks Pembangunan Manusia (X_3) berpengaruh negatif terhadap Tingkat Kemiskinan pada Kabupaten di Jawa Tengah Periode 2017-2022. Nilai probabilitas lebih kecil dari $0,05$ ($0,0000 < 0,05$), dan besarnya t hitung sebesar $-6.314192 < t$ tabel $2,012896$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat dinyatakan bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia (X_3) berpengaruh negatif terhadap Tingkat Kemiskinan (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan paparan mengenai hasil hipotesis dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran penulis untuk mengurangi tingkat kemiskinan tersebut sebagai berikut:

1. Karena terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pengangguran terbuka dengan tingkat kemiskinan pada Kabupaten di Jawa Tengah Periode 2017-2022, maka pemerintah perlu mengencangkan program pengurangan tingkat kemiskinan. Dengan memberikan edukasi kepada masyarakat yang berada

dusia produktif untuk meningkatkan kemampuan produktivitas diri sebagai usaha dalam mengembangkan usaha agar memiliki pendapatan tambahan, membuka lapangan pekerjaan, sehingga mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

2. Karena adanya pengaruh signifikan antara Indeks Pembangunan Manusia dengan tingkat kemiskinan pada Kabupaten di Jawa Tengah Periode 2017-2022, maka pemerintah perlu melakukan kebijakan dalam pembangunan manusia. Salah satunya dengan memberi jaminan kepada masyarakat mulai dari kesehatan, pendidikan, dan jaminan hidup sehingga masyarakat menjadi Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan mumpuni dalam berbagai bidang.
3. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi tingkat kemiskinan.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah periode tahun pengamatan agar rentang waktu penelitian lebih panjang dan terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- abdillah, Mujiyono. *Agama_Ramah_Lingkungan*. Edited By Paramadina, 2001.
- Adawiyah, El. “Kemiskinan_Dan_Penyebabnya” 1, No. April (2020): 43–50.
- Amanda, Salsa, And Muhammad Anwar Fathoni. “Pengaruh Dana Zis Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Dengan Mediasi Pertumbuhan Ekonomi Presentase Penduduk Miskin Di Indonesia Tahun 2012-2022” 2, No. 2 (2023): 250–271.
- Anshori, Muslich Dan Iswati, Sri. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press (Aup), 2009.
- Arafat, Latif, Wiwiek Rindayati, And Sahara. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Kalimantan Tengah.” *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan* 7, No. 2 (2020): 140–158.
- Ayu Nurlita, Cony, Adnan Haris Musa, And Rahcma Budi Suharto. “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Dan Jumlah Penduduk Miskin Di Samarinda.” *Jiem* 2, No. 1 (2017): 2017. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/jiem/issue/view/51>.
- Badan Pusat Statistik. “Tingkat Pengangguran Terbuka (Tpt) Sebesar 6,49 Persen.” Last Modified 2021. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/11/05/1816/agustus-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-49-persen.html>.
- Banjarnegarakab.go.id. “Letak Geografis.” <https://banjarnegarakab.go.id/main/pemerintahan/letak-geografis/>.
- Brebeskab.go.id. “Sejarah Kabupaten Brebes.” <https://brebeskab.go.id/index.php/pages/sejarah>.
- Budhijana, R. Bambang. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Index Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2000-2017.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal Of Economics, Management And Banking)* 5, No. 1 (2020): 36.
- Budy Kusnandar, Viva. “10 Kabupaten Dengan Angka Kemiskinan Tertinggi Di Jawa Tengah Pada Maret 2021.” *Databoks*. Last Modified 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/06/10-kabupaten-dengan-angka-kemiskinan-tertinggi-di-jawa-tengah-pada-maret-2021>.
- Bukhari, As’ad. “Islam Dan Pembangunan Manusia Di Era Globalisasi.” *Transformatif* 2, No. 1 (2018): 289.

- Derek, Tessa Michele, Agnes, And Steeva Y.L Tumangkeng. “Pengaruh Pengangguran Terbuka, Pengeluaran pemerintah, Indeks Pembangunan Manusia Terhadap tingkat kemiskinan di Sulawesi Utara.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23, No. 9 (2023): 49–60.
- Didu, Saharuddin, And Ferri Fauzi. “Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak.” *Jurnal Ekonomi-Qu* 6, No. 1 (2016): 102–117.
- Dina Islamiyati, Ira Humaira Hany,. “Pengaruh Zis Dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi* 25, No. 1 (2020): 118.
- Dwi Putri, Yunila, Rayna Kartika, And Riyadi Aprayuda. “Apakah Dana Zakat Dapat Mengurangi Tingkat Kemiskinan?: Studi Kasus Provinsi Sumatra Barat.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking And Finance* 3, No. 2 (2020): 248–261.
- Farid, Alghofari. “Analisis Tingkat Pengangguran Di Indonesia Tahun 1980-2007 Farid Alghofari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.” *Analisis Tingkat Pengangguran Di Indonesia Tahun 1980-2007* (2007): 1–31.
- Ferezegia, Dv. “Analisis Tingkat Kemiskinan.” *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 1, No. 1 (2018): 1–6. [Http://Journal.Vokasi.Ui.Ac.Id/Index.Php/Jsht/Article/Download/6/1](http://Journal.Vokasi.Ui.Ac.Id/Index.Php/Jsht/Article/Download/6/1).
- Fitri, Maltuf. “Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, No. 1 (2017): 149–173.
- Ghazali, Imam. *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.
- Ginting, Ari Mulianta, And Rasbin. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Sebelum Dan Setelah Krisis.” *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 2, No. 1 (2010): 279–312.
- Guampe, Feliks Arfid, Abdi Sakti Walenta, And Fredrik Bastian Kawani. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2001-2021.” *Jpek (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)* 6, No. 1 (2022): 92–102.
- Herwanti, Hj. Titiek, And Muhammad Irwan. “Kualitas Sumberdaya Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Nusa Tenggara Barat.” *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 17, No. 2 (2017): 131.
- Hidayat, Angga, And Prima Sadewa. “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Eviews Terhadap Sikap Belajar Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Statistik.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4, No. 1 (2020): 321–328.

- Huda, D A N. “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Multidimensional Di Negara Berkembang Dengan Pendekatan Regresi Nonparametrik.” *Statistika* 20, No. 2 (2020): 75–82.
- Indayani, Siti, And Budi Hartono. “Analisis Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika* 18, No. 2 (2020): 201–208. <https://ejournal.bsi.ac.id/Ejurnal/Index.php/Perspektif/Article/View/8581>.
- Indriantoro, Nur. Dan Supomo, Bambang. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Pertama. Yogyakarta: Bpfe, 2009.
- Iqbal, Muhammad, Junaidi Junaidi, And Hardiani Hardiani. “Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Kemiskinan Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.” *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan* 7, No. 3 (2018): 144–157.
- Kadji, Yulianto. *Kemiskinan Dan Konsep Teoritisnya*, 2004.
- Karuniawan, Juvico Akbar, And Aris Soelistyo. “Pengaruh Pengangguran , Pengeluaran Pemerintah.” *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional* 4, No. 3 (2020): 109–120.
- Kebumenkab.Go.Id. “Geografis.” <https://www.kebumenkab.go.id/index.php/web/page/23>.
- Khorunisa, Isnaini, And Prasojo. “The Effect Of Education, Health, Unemployment And Distribution Of Zakat To Poverty In Yogyakarta.” *I-Economic: A Research Journal ...* 6, No. 2 (2020): 121–136. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ieconomics/article/view/6229>.
- Kliwan. “Pengaruh Pertumbuhan Investasi Modal Manusia Dan Modal Fisik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Journal Of Economic & Development* 4, No. 2 (2006): 113–132.
- Mahroji, Dwi, And Iin Nurkhasanah. “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Banten.” *Jurnal Ekonomi-Qu* 9, No. 1 (2019).
- Majid, M. Shabri Abd. “Mengentaskan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Syari’ah.” *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* 5, No. 1 (2011): 197–205.
- Mardiatmoko, Gun -. “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda.” *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, No. 3 (2020): 333–342.
- Maskur, Sitti Rachma Ramadhani, Hasan Aedy, Zainuddin Saenong, Tajuddin, Saemu Alwi, And La Ode Samsul Barani. “Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Pengangguran Dn Pembangunan Manusiaterhadap Kemiskinan Di Indonesia Periode 2017-2021.” *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (Jpep)* 8, No. 1 (2023): 82–95.

- Mirtawati, Mirtawati, And Nadiya Aulina. “Analisis Regresi Data Panel Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2015 – 2019.” *Kinerja* 4, No. 1 (2022): 78–90.
- Muliadi, Muliadi, And Khairul Amri. “Penerimaan Zakat Dan Penurunan Kemiskinan Di Aceh: Peran Dana Otonomi Khusus Sebagai Pemoderasi.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, No. 3 (2019): 231.
- Munandar, Eris, Mulia Amirullah, And Nila Nurochani. “Pengaruh Penyaluran Dana Zakat , Infak Dan Sedekah (Zis).…… Al-Mal : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam Lecturer Stei Ar Risalah Ciamis Eris Munandar Dkk Pengaruh Penyaluran Dana Zakat , Infak Dan Sedekah (Zis).…… Eris Munandar Dkk.” *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 01, No. 01 (2020): 25–38. [Http://ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Al-Mal%0apengaruh](http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal%0apengaruh).
- Murdiyana, Murdiyana, And Mulyana Mulyana. “Analisis Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia.” *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja* 10, No. 1 (2017): 73–96.
- Muttaqin, Aminullah Achmad, And Anis Safitri. “Analisis Pengaruh Zakat Dan Infak Terhadap Tingkat Kedalaman Kemiskinan, Keparahan Kemiskinan Dan Gini Rasio Di Indonesia Tahun 2007-2018.” *Al-Tijary* 6, No. 1 (2020): 51–61.
- Nasution, Sangkot. “Variabel Penelitian.” *Raudhah* 05, No. 02 (2017): 1–9. [Http://jurnaltarbiyah.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Raudhah/Article/View/182](http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182).
- Norvadewi. “Manajemen Sumber Daya Insani Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Tinjauan Manajemen Sdm Dalam Bisnis Islami.” *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi Bisnis* 1 (2017): 112–120.
- Novalia, Debi, Rinol Sumantri, And Maya Panorma. “Pengaruh Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh (Zis) Terhadap Tingkat Kemiskinan Sebagai Variabel Intervening Tahun 2015-2019.” *Al-Iqtishadiyah* 6 (2020).
- Pemalangkab.Go.Id. “Geografis.” [Https://Pemalangkab.Go.Id/2011/08/Geografis/](https://pemalangkab.go.id/2011/08/geografis/).
- Pramesti, Erdhilla, And A’rasy Fahrullah. “The Effect Of Zakat Fund Distribution And Economic Growth On Poverty In East Java Province.” *Eksyar: Jurnal Ekonomi Syari’ah & Bisnis Islam* 10, No. 1 (2023): 87–96.
- Prasetya, Gabriella Megawati, And Agus Sumanto. “Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Tenaga Kerja Terhadap Kemiskinan Melalui Pertumbuhan Ekonomi.” *Kinerja* 19, No. 2 (2022): 467–477.
- Prasetyoningrum, Ari Kristin. “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia.” *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, No. 2 (2018): 217.
- Pratama, Siectio Dicko. “The Role Of Zakat In Alleviating Multidimensional Poverty.” *International*

Journal Of Islamic Economics And Finance (Ijief) 6, No. 1 (2023): 133–150.

Pratiwi, Evie Dian, Khusnul Ashar, And Wildan Syafitri. “Dampak Kemiskinan Terhadap Pola Mobilitas Tenaga Kerja Antarsektor Di Indonesia.” *Jurnal Kependudukan Indonesia* 15, No. 1 (2020): 1.

Purba, Djuli Sjafei, Wico Jontarudi Tarigan, Mahaitin Sinaga, And Vitryani Tarigan. “Pelatihan Penggunaan Software Spss Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19.” *Jurnal Karya Abadi* 5 (2021): 5–24.

Purbalinggakab.Go.Id. “Topografi Purbalingga.” <https://www.purbalinggakab.go.id/info/topografi/>.

Purbasari, Lintang Titian, Raditya Sukmana, And Ririn Tri Ratnasari. “Efektivitas Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Indonesia: Menggunakan Teknik Basic Needs Deficiency Index.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7, No. 2 (2020): 222.

Rahmawati, Novia, Panji Kusuma Prasetyanto, And Fitrah Sari Islami. “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Upah Minimum Regional (Umr), Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia Tahun 2017-2021 (Studi Kasus 34 Provinsi Di Indonesia).” *Convergence: The Journal Of Economic Development* 4, No. 1 (2022): 19–31.

Rifqi, Lathif Hanafir, And Ana Zahrotun Nihayah. “Rasionalisme Ekonomi Perspektif Pemikiran Tokoh Filsafat Klasik.” *Jurnal Yaqzhan: Analisis Filsafat, Agama Dan Kemanusiaan* 8, No. 1 (2022): 138.

Sayifullah, Sayifullah, And Tia Ratu Gandasari. “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten.” *Jurnal Ekonomi-Qu* 6, No. 2 (2016): 236–255.

Setiawan, Firman, And Iswatul Hasanah. “Kemiskinan Dan Pengentasannya Dalam Pandangan Islam.” *Jurnal Dinar Ekonomi Syariah* 1, No. 1 (2016): 1–11.

Setyowati, Eni, And Nurul Pratiwi. “Analisis Pengaruh Pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Upah Terhadap Kemiskinan Di Karesidenan Surabaya Tahun 2015-2020.” *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 22, No. 2 (2022): 13–23.

Sudarno, Nardi, And L.N.R Ula. “Model Regresi Data Panel Simultan.” *Jurnal Gaussian* 5 (2016): 611–621.

Sugiyono. “Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.” *Alfabeta* (2011).

Sukmarga, Prima. “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pdrb Perkapita Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Jawa Tengah.” *Diponegoro*

- Journal Of Economics* 43, No. 1 (2011): 1–12.
- Supangat. “Kebijakan Fiskal Negara Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 4, No. 1 (2013): 91–105.
- Suryahadi, Asep, Ridho Al Izzati, And Daniel Suryadarma. “The Impact Of Covid-19 Outbreak On Poverty: An Estimation For Indonesia.” *Jakarta Smeru Res. Inst*, No. April (2020): 20. https://smeru.or.id/sites/default/files/publication/wp_covid19impact_draft.pdf.
- Suryani, Sintaini Fi Sholiha, Muhammad Sendi, And Purnama Ramadani Silalahi. “Pengaruh Ipm Dan Pdrb Terhadap Jumlah Penduduk Ekonomi Tingkat Rendah (Miskin) Di Sumatera Utara.” *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 3, No. 1 (2023): 01–12.
- Tamimi, Khoirul, And Ahmad Muhaisin B Syarbaini. “Analysis Of The Interaction And Contribution Of Zakat, Infaq, Alms (Zis) And Islamic Human Development Index (I-Hdi) To Poverty In Indonesia” 3, No. 3 (2023): 678–688.
- Ubur, Hubertus. “Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pendekatan Proses.” *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 2, No. 2 (2012): 209–224. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/443>.
- Ulya, Husna Ni`Matul. “Paradigma Kemiskinan Dalam Perspektif Islam Dan Konvensional.” *El-Barka: Journal Of Islamic Economics And Business* 1, No. 1 (2018): 129.
- Widiastuti, Ayu Sindi, And Kosasih. “Pengaruh Zis, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia.” *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 4, No. 1 (2021): 80–90.
- Wonosobokab.Go.Id. “Geografis Kabupaten Wonosobo.” <https://website.wonosobokab.go.id/category/detail/geografis-kabupaten-wonosobo>.
- Yahya, Imam. “Zakat Management In Indonesia: A Legal Political Perspective.” *Al-Ahkam* 30, No. 2 (2020): 195–214.
- Yusrya, Nabilla. “Analisis Pengaruh Pdb, Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 1997-2020.” *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* 2, No. 4 (2023): 1017–1028.
- Zaqiah, Ainil, Mike Triani, And Isra Yeni. “Pengaruh Pendidikan , Pengangguran Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan Dan Pembangunan* 5, No. September (2023): 33–42.
- “Analisis Wilayah Dengan Kemiskinan Tinggi.” *Kementrian Ppn/Bappenas*.
- “Pemerintah Kabupaten Sragen.” *Sragenkab.Go.Id*. <https://www.sragenkab.go.id/tentang>

Sragen.Html.

“Peta Solo : Sejarah Dan Letak Lokasi Geografis.” *Jagad Id*. <https://jagad.id/peta-kota-solo-sejarah-dan-letak-lokasi-geografis/>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian

Kab/Kota	Tahun	Y (Kemiskinan)	X1(ZIS)	X2 (TPT)	X3 (IPM)
Purbalingga	2017	18,8	1689778337	5,33	67,72
Purbalingga	2018	15,62	2113244979	6,02	68,41
Purbalingga	2019	15,03	2634239825	4,73	68,99
Purbalingga	2020	15,9	2751018297	6,1	68,97
Purbalingga	2021	16,24	2456959146	6,05	69,15
Purbalingga	2022	15,3	3007041333	5,23	69,54
Banjarnegara	2017	17,21	0	4,72	65,86
Banjarnegara	2018	15,46	0	3,99	66,54
Banjarnegara	2019	14,76	8684390271	4,44	67,34
Banjarnegara	2020	15,64	12515074820	5,86	67,45
Banjarnegara	2021	16,23	2456959146	5,86	67,86
Banjarnegara	2022	15,2	9092109822	6,38	68,61
Kebumen	2017	19,6	0	5,58	68,29
Kebumen	2018	17,47	6357403232	5,48	68,80
Kebumen	2019	16,82	6643154803	4,69	69,60
Kebumen	2020	17,59	5652046644	6,07	69,81
Kebumen	2021	17,83	13136975638	6,03	70,05
Kebumen	2022	16,41	2164818355	5,92	70,79
Wonosobo	2017	20,32	0	4,18	66,89
Wonosobo	2018	17,58	1407762077	3,5	67,81
Wonosobo	2019	16,63	1826563500	3,43	68,27
Wonosobo	2020	17,36	2218787700	5,37	68,22
Wonosobo	2021	17,67	4099465059	5,26	68,43
Wonosobo	2022	16,17	2362885100	5,01	68,89
Rembang	2017	18,35	890649825	3,19	68,95
Rembang	2018	15,41	2423060134	2,83	69,46
Rembang	2019	14,95	3027380041	3,6	70,15
Rembang	2020	15,6	3616008349	4,83	70,02
Rembang	2021	15,8	3615983821	3,67	70,43
Rembang	2022	14,65	351850732	1,76	71,00
Pemalang	2017	17,37	0	5,59	65,04
Pemalang	2018	16,04	5070114900	6,17	65,67
Pemalang	2019	15,41	3262342287	6,45	66,32
Pemalang	2020	16,02	4974138342	7,64	66,32
Pemalang	2021	16,56	10048861800	6,71	66,56
Pemalang	2022	15,06	8460730700	6,63	67,19
Brebes	2017	19,14	1554529067	8,04	64,86
Brebes	2018	17,17	3224738885	7,2	65,68
Brebes	2019	16,22	3650389764	7,39	66,12
Brebes	2020	17,03	2996844099	9,83	66,11
Brebes	2021	17,43	2628993442	9,78	66,32

Brebes	2022	16,05	5182852653	9,48	67,03
Sragen	2017	14,02	2992459038	4,55	72,40
Sragen	2018	13,12	3824948491	4,83	72,96
Sragen	2019	12,79	3799462756	3,32	73,43
Sragen	2020	13,38	3385744026	4,75	73,95
Sragen	2021	13,83	8202102272	4,76	74,08
Sragen	2022	12,94	11907230538	4,69	74,65

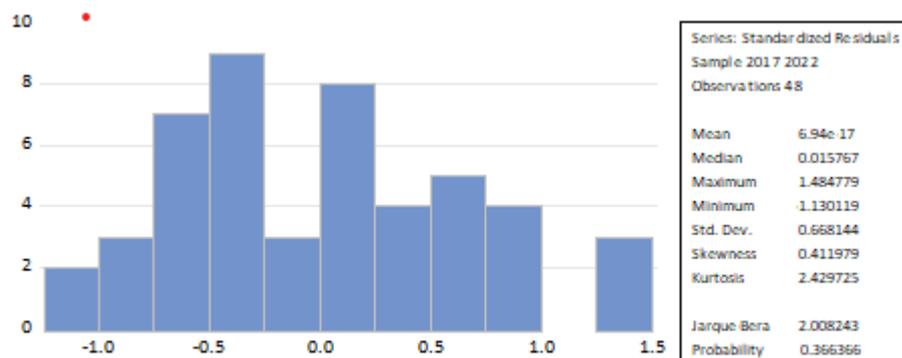
Lampiran 2 : Analisis Deskriptif

Date: 12/23/23
Time: 23:22
Sample: 2017 2022

	Y	X1	X2	X3
Mean	16.19125	4007544.	5.477500	68.68729
Median	16.11000	3017211.	5.350000	68.42000
Maximum	20.32000	13136976	9.830000	74.65000
Minimum	12.79000	0.000000	1.760000	64.86000
Std. Dev.	1.664174	3314514.	1.692712	2.428986
Skewness	0.108196	1.194068	0.622381	0.739933
Kurtosis	3.029273	3.802757	3.729252	3.028907
Jarque-Bera Probability	0.095365 0.953436	12.69523 0.001751	4.162479 0.124775	4.381681 0.111823
Sum	777.1800	1.92E+08	262.9200	3296.990
Sum Sq. Dev.	130.1653	5.16E+14	134.6679	277.2987
Observations	48	48	48	48

Lampiran 3 : Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



b. Uji Multikolinearitas

	ZIS (X ₁)	TPT (X ₂)	IPM (X ₃)
ZIS (X ₁)	1.000000	0.187775	0.226479
TPT (X ₂)	0.187775	1.000000	-0.500144
IPM (X ₃)	0.226479	-0.500144	1.000000

c. Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 12/14/23 Time: 20:53
Sample: 2017 2022
Periods included: 6
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.524097	1.961495	0.267193	0.7906
X1	-7.43E-12	1.75E-11	-0.424467	0.6733
X2	-0.050747	0.038529	-1.317107	0.1946
X3	0.004924	0.027076	0.181871	0.8565

Lampiran 4 : Uji Hipotesis**a. Uji F**

R-squared	0.838808
Adjusted R-squared	0.795243
S.E. of regression	0.753040
Sum squared resid	20.98156
Log likelihood	-48.24768
F-statistic	19.25404
Prob(F-statistic)	0.000000

b. Uji T

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/07/23 Time: 22:01
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	94.90992	12.53591	7.571042	0.0000
X1	1.67E-11	4.56E-11	0.365706	0.7167
X2	0.345343	0.154125	2.240674	0.0311
X3	-1.174556	0.186018	-6.314192	0.0000

c. Uji Determinasi

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.661147	R-squared	0.838808
Mean dependent var	16.19125	Adjusted R-squared	0.795243
S.D. dependent var	1.664174	S.E. of regression	0.753040
Akaike info criterion	2.468654	Sum squared resid	20.98156
Schwarz criterion	2.897470	Log likelihood	-48.24768
Hannan-Quinn criter.	2.630704	F-statistic	19.25404
Durbin-Watson stat	1.590321	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 5. Uji Regresi Data Panel

a. Uji Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/07/23 Time: 21:58
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	44.68680	7.068697	6.321787	0.0000
X1	-8.87E-11	6.30E-11	-1.407783	0.1662
X2	-0.016292	0.138848	-0.117339	0.9071
X3	-0.408382	0.097575	-4.185314	0.0001

Root MSE	1.247889	R-squared	0.425754
Mean dependent var	16.19125	Adjusted R-squared	0.386601
S.D. dependent var	1.664174	S.E. of regression	1.303378
Akaike info criterion	3.447451	Sum squared resid	74.74691
Schwarz criterion	3.603384	Log likelihood	-78.73882
Hannan-Quinn criter.	3.506378	F-statistic	10.87407
Durbin-Watson stat	0.782576	Prob(F-statistic)	0.000018

b. Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	94.90992	12.53591	7.571042	0.0000
X1	1.67E-11	4.56E-11	0.365706	0.7167
X2	0.345343	0.154125	2.240674	0.0311
X3	-1.174556	0.186018	-6.314192	0.0000

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.661147	R-squared	0.838808	
Mean dependent var	16.19125	Adjusted R-squared	0.795243	
S.D. dependent var	1.664174	S.E. of regression	0.753040	
Akaike info criterion	2.468654	Sum squared resid	20.98156	
Schwarz criterion	2.897470	Log likelihood	-48.24768	
Hannan-Quinn criter.	2.630704	F-statistic	19.25404	
Durbin-Watson stat	1.590321	Prob(F-statistic)	0.000000	

c. Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	67.15202	9.300584	7.220194	0.0000
X1	-2.43E-11	4.35E-11	-0.557249	0.5802
X2	0.137257	0.135683	1.011598	0.3173
X3	-0.751454	0.135328	-5.552828	0.0000

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		1.256073	0.7356
Idiosyncratic random		0.753040	0.2644

Weighted Statistics			
Root MSE	0.787629	R-squared	0.445259
Mean dependent var	3.849238	Adjusted R-squared	0.407436
S.D. dependent var	1.068682	S.E. of regression	0.822652
Sum squared resid	29.77729	F-statistic	11.77209
Durbin-Watson stat	1.413200	Prob(F-statistic)	0.000009

d. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.544666	(7,37)	0.0000
Cross-section Chi-square	60.982262	7	0.0000

e. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.510845	3	0.0093



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan, telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
Website: febi.walisongo.ac.id – Email: febi@walisongo.ac.id

Nomor : 3622/Un.10.5/D1/TA.00.01/10/2023

04 Oktober 2023

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Riset

Yth.

Pimpinan BAZNAS Jawa Tengah
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Tugas Akhir/Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin untuk riset / penelitian kepada:

Nama : NAHELLA SAFITRI
NIM : 2005026020
Semester : VII (2023/2024)
Prodi : S.1 Ekonomi Islam
Alamat Peneliti : Ds Pucangan RT 05 RW 02 Kec Ngrambe Kab Ngawi
Tujuan Penelitian : Mencari Data Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah Jawa Tengah Guna Menyelesaikan Skripsi
Judul Skripsi : PENGARUH PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH (ZIS), TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN (Studi Kasus : Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Periode 2012 – 2022)
Tanggal Pelaksanaan : 04 Oktober 2023 - 04 Desember 2023
Lokasi Penelitian : BAZNAS Provinsi Jawa Tengah

Demikian surat permohonan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Kelembagaan

NUR FATONI

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185
Website : feb.walisongo.ac.id – Email : febwalisongo@gmail.com

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah saya selesai memberikan bimbingan skripsi saudara :

Nama : Nahella Safitri
NIM : 2005026020
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS),
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Dan Indeks
Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Kemiskinan
(Studi Kasus: Pada 8 Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa
Tengah Periode 2017-2022)

Maka kami memberikan nilai sebagai berikut :

1. Proses Bimbingan :
2. Kemampuan Penulisan :
(Metode dan Materi) :
(Nilai Rata-rata) : 80/A

Demikian harap menjadi maklum, dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Semarang, 14 Desember 2023
Pembimbing I


Prof. Dr. H. Imam Yahya, MAg
NIP. 197004101995031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngalyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185
Website : febl.walisongo.ac.id – Email : febiwalisongo@gmail.com

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah saya selesai memberikan bimbingan skripsi saudara :

Nama : Nahella Safitri
NIM : 2005026020
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS),
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Dan Indeks
Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Kemiskinan
(Studi Kasus: Pada 8 Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa
Tengah Periode 2017-2022)

Maka kami memberikan nilai sebagai berikut :

1. Proses Bimbingan :
2. Kemampuan Penulisan :
(Metode dan Materi) :
(Nilai Rata-rata) :

So (Delegasi Penulis)

Demikian harap menjadi maklum, dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Semarang, 14 Desember 2023

Pembimbing II

Ana Zahrotun Nihayah, M.A.

NIP. 198907082019032018

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Diri

Nama : Nahella Safitri
Tempat, tanggal lahir : Ngawi, 9 Desember 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Email : nahella0902@gmail.com
No. Telepon : 081333138909
Alamat : Ds. Pucangan RT05 RW02, Kec. Ngrambe, Kab.Ngawi,
Jawa Timur

B. Pendidikan

1. MIM Pucangan
2. MTsN 8 Ngawi
3. MAN 4 Ngawi
4. S1 Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang

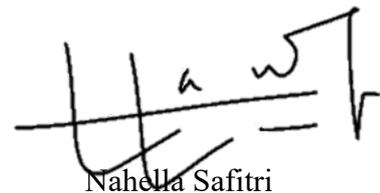
C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus HMJ Ekonomi Islam
2. Sekretaris Menteri Sospol DEMA FEBI UIN Walisongo Semarang
3. Pengurus PMII Rayon Ekonomi

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan. Atas perhatian bapak/ibu saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 14 Desember 2023

Penulis



Nahella Safitri

NIM 2005026020